



SAMUDERA INDONESIA

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2017 DAN 2016
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Masli Mulia |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card: | : | Jl. Lebak Bulus II No. 29A Rt 007 / 004
Cilandak Barat - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Ridwan Hamid |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen.S.Parman Kav.35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cipaku VI/10, RT 007 / 005 Kel. Petogogan K.ec,
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-5480088 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Independen/ Independent Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2018/March 26, 2018

Masli Mulia
Direktur Utama/President
Director



Ridwan Hamid
Direktur Independen/
Independent Director

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0240 SIG IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Samudera Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0240 SIG IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Samudera Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Samudera Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0558

26 Maret 2018/*March 26, 2018*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	73.389.597	70.175.484	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	913.438	3.089.981	Other financial assets - current
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,32	11.071.603	8.830.386	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 5.431.181 dan US\$ 4.594.138 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	7	95.739.685	73.351.669	Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 5,431,181 and US\$ 4,594,138 at December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 52.820 dan US\$ 49.346 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	8,32	835.290	763.329	Related parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 52,820 and US\$ 49,346 at December 31, 2017 and 2016, respectively
Pihak ketiga		1.623.081	1.250.748	Third parties
Persediaan	9	3.137.857	3.477.956	Inventories
Aset lancar lainnya	10	19.949.329	13.077.018	Other current assets
		206.659.880	174.016.571	
Aset tersedia untuk dijual	11	6.438.649	3.333.058	Assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		213.098.529	177.349.629	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	6.582.728	7.935.613	Deferred tax assets
Aset program	30	2.072.213	2.226.458	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	19.357.890	18.048.616	Investments in associates and joint venture
Properti investasi - bersih		631.237	656.795	Investment properties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13	2.100.427	1.486.353	Other noncurrent financial assets
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 290.237.536 dan US\$ 297.773.683 masing-masing pada 31 Desember 2017 and 2016	14	338.632.548	361.506.208	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of US\$ 290,237,536 and US\$ 297,773,683 at December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap		4.663.354	1.561.254	Advances for purchase of property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		1.648.727	1.126.370	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		375.689.124	394.547.667	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		588.787.653	571.897.296	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	62.182.906	51.876.600	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	16,32	3.072.128	1.868.656	Related parties
Pihak ketiga	16	40.349.191	35.199.528	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	32	2.120.868	1.709.499	Related parties
Pihak ketiga		3.077.626	647.707	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	17	33.408.730	27.840.547	Accrued expenses
Utang pajak	18	3.941.735	3.637.958	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan		12.955.381	8.115.517	Unearned revenues and customers deposits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga pembiayaan	19	27.368.665	32.089.789	Bank and financial institutions loan
Utang sewa pembiayaan		251.945	279.106	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		188.729.175	163.264.907	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank dan lembaga pembiayaan	19	87.176.382	102.964.815	Bank and financial institutions loan
Utang sewa pembiayaan		142.712	208.661	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan	29	709.970	743.425	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	6.046.334	4.966.545	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		94.075.398	108.883.446	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		282.804.573	272.148.353	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners
Modal saham - nilai nominal Rp 25 dan Rp 500 per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016				Capital stock - Rp 25 and Rp 500 par value per share at December 31, 2017 and 2016
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dan 600.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016				Authorized - 12,000,000,000 shares and 600,000,000 shares at December 31, 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.275.120.000 dan 163.756.000 pada 31 Desember 2017 dan 2016	20	47.460.340	47.460.340	Subscribed and paid-in - 3,275,120,000 and 163,756,000 at December 31, 2017 and 2016, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	21	3.488.284	3.488.284	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak		29.671.789	29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	22	(39.583.780)	(40.661.698)	Other comprehensive income
Saldo laba		171.347.639	167.814.365	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		212.384.272	207.773.080	Total equity attributable to the owners of the Company
Keuntungan Nonpengendali	23	93.598.808	91.975.863	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		305.983.080	299.748.943	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		588.787.653	571.897.296	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u> US\$	<u>2016</u> US\$	
PENDAPATAN JASA	25,32	430.754.674	406.437.733	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	26,32	<u>(365.863.962)</u>	<u>(343.870.736)</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		64.890.712	62.566.997	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	27	(40.679.820)	(36.384.444)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(9.549.359)	(9.839.399)	Finance costs
Penghasilan bunga		1.132.030	951.033	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	12	149.744	1.807.852	Equity in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		588.311	748.011	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	28	<u>613.453</u>	<u>(9.722.847)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		17.145.071	10.127.203	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	29	<u>(5.608.023)</u>	<u>507.740</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>11.537.048</u>	<u>10.634.943</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak		83.740	(39.848)	Remeasurement of defined benefits pension plans - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak	12	37.421	40.108	Share in other comprehensive income of associates - Remeasurements of defined benefits pension plans - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		66.365	768.287	Translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	12	(88.452)	223.757	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - cadangan lindung nilai	12	<u>1.176.291</u>	<u>1.121.370</u>	Share in other comprehensive income of associates - hedging reserves
Jumlah laba komprehensif lain		<u>1.275.365</u>	<u>2.113.674</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>12.812.413</u>	<u>12.748.617</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		9.679.810	12.267.485	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	<u>1.857.238</u>	<u>(1.632.542)</u>	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>11.537.048</u>	<u>10.634.943</u>	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		10.757.728	13.410.723	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>2.054.685</u>	<u>(662.106)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>12.812.413</u>	<u>12.748.617</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	31	<u>0,003</u>	<u>0,004 *)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali - Catatan 31
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*) As restated - Note 31
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock US\$	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences in equity transactions of subsidiaries US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
				Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustments US\$	Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi/ Cumulative share in hedging reserve of associates US\$	Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti/ Actuarial gain or loss on defined benefit obligation US\$					
Saldo per 1 Januari 2016	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.646.431)	(2.960.766)	3.802.261	160.227.030	199.042.507	93.619.044	292.661.551	Balance as of January 1, 2016
Dividen Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(4.680.150)	(4.680.150)	-	(4.680.150)	Dividends of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(1.010.565)	(1.010.565)	Dividends to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	23	-	-	-	-	-	-	-	29.490	29.490	Non-controlling interests in new subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	428.350	730.460	(15.572)	12.267.485	13.410.723	(662.106)	12.748.617	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.218.081)	(2.230.306)	3.786.689	167.814.365	207.773.080	91.975.863	299.748.943	Balance as of December 31, 2016
Dividen Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(6.146.536)	(6.146.536)	-	(6.146.536)	Dividends of the Company
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(861.778)	(861.778)	Dividends to non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	23	-	-	-	-	-	-	-	430.038	430.038	Non-controlling interests in new subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	142.583	766.236	169.099	9.679.810	10.757.728	2.054.685	12.812.413	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(42.075.498)	(1.464.070)	3.955.788	171.347.639	212.384.272	93.598.808	305.983.080	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 US\$	2016 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	408.669.173	407.735.540	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(54.134.634)	(53.541.981)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(313.238.501)</u>	<u>(288.656.059)</u>	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	41.296.038	65.537.500	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1.132.030	951.033	Interest received
Pembayaran kas untuk:			Cash paid for:
Bunga	(9.724.489)	(9.839.399)	Interest
Pajak penghasilan	<u>(7.199.834)</u>	<u>(10.953.618)</u>	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>25.503.745</u>	<u>45.695.516</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(20.150.571)	(30.393.390)	Acquisition of property and equipment
Pencairan aset keuangan lain-lain	1.562.469	6.669.286	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	13.680.629	1.399.375	Proceeds from sale of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	1.261.616	1.177.711	Proceeds from disposal of property and equipment
Penempatan saham perusahaan asosiasi	(1.148.779)	(198.289)	Placement of shares in associates and joint venture
Dividen diperoleh dari perusahaan asosiasi dan investasi lainnya	1.488.000	1.341.100	Dividends from associated companies and other investment
Uang muka pembelian aset tetap	<u>(3.210.688)</u>	<u>(1.416.230)</u>	Advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(6.517.324)</u>	<u>(21.420.437)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	29.632.918	7.645.819	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11.811.876	18.406.944	Long-term bank loan
Pembayaran:			Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(19.311.270)	(3.547.110)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(32.546.765)	(31.957.911)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(292.233)	(738.429)	Finance lease obligations
Pembayaran dividen:			Cash dividends paid by:
Perusahaan	(6.117.880)	(4.680.150)	Company
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	<u>(861.778)</u>	<u>(1.010.565)</u>	Subsidiaries - non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(17.685.132)</u>	<u>(15.881.402)</u>	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.301.289	8.393.677	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	70.175.484	60.767.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.912.824</u>	<u>1.014.343</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>73.389.597</u></u>	<u><u>70.175.484</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 Nopember 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 48 dari Ashoya Ratam, S.H., M.KN. tanggal 24 Mei 2017, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang perubahan pasal 4 tentang pemecahan saham. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0144554 tanggal 9 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

Induk perusahaan dari Grup adalah PT Samudera Indonesia Tangguh.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
 Komisaris

Komisaris Independen

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

Shanti Lasminingsih Poesosoetjipto
 Drs. Amir Abadi Jusuf, MA
 Ken Narotama Hidayatullah
 Dr. Anugerah Pekerti
 Dr. Ir Kuntoro Mangkusubroto

Masli Mulia
 Bani Maulana Mulia
 Ridwan Hamid

President Commissioner
 Commissioners

Independent Commissioners

President Director
 Director
 Independent Director

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by notarial deed No. 48 dated May 24, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.KN. concerning the approval for the changes in the Company's Articles of Association mainly relating to changes in Article 4 about stock split. The latest amendment of the Company's Articles was accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia based on its decision letter No. AHU AH.01.03-0144554 dated June 9, 2017.

According to Article 3 of the Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

The immediate holding company of the Group is PT Samudera Indonesia Tangguh.

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Komisaris Utama	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto	President Commissioner
Komisaris	Drs. Amir Abadi Jusuf, MA	Commissioners
	Ken Narotama Hidayatullah	
Komisaris Independen	Dr. Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Ir. Wisnoentoro	
Direktur Utama	Masli Mulia	President Director
Direktur	Bani Maulana Mulia	Director
Direktur Independen	Ridwan Hamid	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dr. Anugerah Pekerti	Chairman
Anggota	Muljawati Chitro	Members
	Patricia Marina Sugondo	

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki jumlah karyawan sebanyak 4.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total employees of 4,000 as of December 31, 2017 and 2016.

b. Entitas Anak

b. The Company's Subsidiaries

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/ Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	366.061.241	372.413.973
PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")	Jakarta	Perusahaan holding/ holding company	2016	99,97	99,97	85.630.101	89.593.025
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")/ d/h PT Masaji Tatanan Container ("MTCon")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	1991	99,99	99,99	46.375.878	32.769.475
PT Silkargo Indonesia	Jakarta	Logistik/Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2003	99,99	99,99	10.827.703	7.821.561
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1980	75,00	75,00	6.846.708	4.002.801

*) Persentase kepemilikan saham SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	11.929.777	9.785.157
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	48,50 **)	48,50 **)	5.333.748	6.889.295
PT Cumawis	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1975	99,90	99,90	4.595.111	3.780.567
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2016	90,00	90,00	3.648.739	111.215
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Jasa pengelolaan kapal dan jasa terkait/ Ship management and other related services	1992	99,93	99,93	2.529.638	2.148.888
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, jasa dan industri/ Developer, trading, services and industry	2016	99,10	99,10	2.245.546	2.071.666
Ocean Shipping, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2007	100,00	100,00	2.175.578	1.715.213
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKII") (d/h PT Tankindo Perdana)	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ Shipping which includes oil and gas transportation services	1982	99,92	99,92	665.118	2.014.236
<u>Melalui Samudera Shipping Line Limited/ Through Samudera Shipping Line Limited</u>							
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("FMPL")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/ Domestic and overseas marine transportation services	1995	65,14	65,14	126.820.747	130.073.116
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international	2000	66,88	66,88	97.004.552	100.169.692
Samudera Shipping Line, (India), Pvt., Ltd. ("SSLI")	India	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	65,14	65,14	9.621.930	7.269.330
Samudera Traffic Co., Ltd. ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92 *)	31,92 *)	4.928.223	3.402.079
SILKargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	1.789.622	456.725
Samudera Intermodal Sdn. Bhd ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34 *)	42,34 *)	3.253.009	1.947.973
Samudera Logistics DWC LLC ("DWC")	Uni Emirat	Jasa angkutan muatan/ United Arab Freight forwarding	2015	39,08 *)	39,08 *)	1.188.522	695.973
Samudera Cargo Service LLC ("SCS")	Uni Emirat	Jasa angkutan muatan/ United Arab Freight forwarding	2015	31,92 *)	31,92 *)	125.256	117.921
Prime Maritime DWC LLC ("PMDWC")	Uni Emirat	Jasa angkutan muatan/ United Arab Freight forwarding	2017	31,92 *)	-	1.289.819	-

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, DWC, SCS dan PMDWC masing-masing adalah 49%, 65%, 60%, 49% dan 51%.

***) Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.

*) Percentage ownership of SSL in STC, SISB, DWC, SCS and PMDWC are 49%, 65%, 60%, 49% and 51%, respectively.

***) Total Group percentage of ownership is 51%.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Sebelum Eliminasi/ Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
				%	%	US\$	US\$
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui 'SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., Through 'SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd.,</u>							
Shal Hawk Sdn. Bhd.	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	33,22 ***)	-	2.211.794	-
<u>Melalui PT Silkargo Indonesia/ Through PT Silkargo Indonesia</u>							
PT Maruzen Samudera Taiheiyu ("MST")	Jakarta	Jasa logistik dan pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2013	2,50 **)	2,50 **)	5.333.748	6.889.295
<u>Melalui PT Samudera Terminal Indonesia (STI)/ Through PT Samudera Terminal Indonesia (STI)</u>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	2010	93,30	93,30	38.406.340	43.783.473
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	1986	99,96	99,96	29.379.662	26.649.402
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Bongkar muat kapal dan pergudangan/ Stevedoring and warehousing	1986	99,96	99,96	18.802.924	19.830.732
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical repair and wholesale trade	2016	50,98	50,98	1.099.982	976.596
<u>Melalui PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya/ Through PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya</u>							
PT Samudera Sarana Terminal ("SST")	Jakarta	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	2011	50,98	50,98	256.470	621.160
<u>Melalui PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")/ Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")</u>							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	1992	99,96	99,96 ****)	3.804.889	3.089.584****)
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Depot peti kemas, perbaikan dan jasa terkait/ Container storage, repairs and related services	2017	99,91	-	184.529	-
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Penanganan muatan dan pergudangan/ Container freight station and warehousing	2017	51,27	-	1.009.668	-

***) Jumlah persentase kepemilikan Grup adalah 51%.

****) Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%

*****) Dikonsolidasi dengan SSLog pada tahun 2017, kepemilikan langsung dengan Perusahaan pada tahun 2016

***) Total Group percentage of ownership is 51%.

****) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.

*****) Consolidated with SSLog in 2017, direct subsidiary of the Company in 2016

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi Kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
		US\$	US\$	US\$	US\$		
Samudera Shipping Line Limited ("SSL")	Singapura/ Singapore	34,86 *)	34,86 *)	1.929.314	(1.892.294)	90.367.262	88.391.432

*) Persentase kepemilikan saham nonpengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

*) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

STI

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan membeli saham baru yang diterbitkan oleh STI, entitas sepengendali, sebesar US\$ 61.653.504 yang mewakili 99,99%, 93,33% dan 99,99% atas saham-saham milik Perusahaan di PNP, PSP dan TSJ (Catatan 42).

Sebelum diakuisi STI dan transfer kepemilikan saham PNP, PSP dan TSJ ke STI, Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%, 93,33% dan 99,99% masing-masing atas PNP, PSP dan TSJ. Sebagai tambahan, aset bersih atas STI sebelum akuisisi berjumlah US\$ 21.008.

SPI

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar Rp 27.500.000.000 (US\$ 1.983.984) kepada SPI untuk kepemilikan 99,10% atas saham SPI. PT Samudera Properti Indonesia (SPI) dimiliki bersama dengan PT Samudera Indonesia Tangguh (kepemilikan 0,88%) dan PT Samudera Wadah Mitra (kepemilikan 0,02%).

SAI

Pada tanggal 21 Oktober 2016, perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar US\$ 106.687 kepada SAI untuk kepemilikan 90,00% atas saham SAI bersama dengan PT Samudera Indonesia Tangguh (kepemilikan 9,87%) dan PT Samudera Wadah Mitra (kepemilikan 0,13%).

c. Pencatatan umum efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

STI

On May 2, 2016, the Company acquired new shares issued by STI, an entity under common control, amounting to US\$ 61,653,504 in exchange for 99.99%, 93.33% and 99.99% shares of PNP, PSP and TSJ owned by the Company (Note 42).

Prior to the acquisition of STI and transfer of share ownership of PNP, PSP and TSJ to STI, the Company owns 99.99%, 93.33% and 99.99% of PNP, PSP and TSJ, respectively. In addition, the net assets of STI prior to the acquisition amounted to US\$ 21,008.

SPI

On January 13, 2016, the Company invested Rp 27,500,000,000 (US\$ 1,983,984) to SPI for 99.10% ownership of SPI's shares. PT Samudera Properti Indonesia (SPI) has been owned together with PT Samudera Indonesia Tangguh (0.88% ownership) and PT Samudera Wadah Mitra (0.02% ownership).

SAI

On October 21, 2016, the Company invested US\$ 106,687 to SAI for 90.00% ownership of SAI's shares, together with PT Samudera Indonesia Tangguh (9.87% ownership) and PT Samudera Wadah Mitra (0.13% ownership).

c. The Company's public listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (penyesuaian), Penyajian Laporan Keuangan Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 (improvement), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instrument: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standard and interpretations issued but not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture
- PSAK 111, Wa'd Accounting

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards and interpretations on the consolidated financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Total penghasilan penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Grup's losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Grup had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Grup, liabilities incurred by the Grup to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Grup in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3z dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam U.S. Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3z below for hedge accounting policies).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan aset ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial assets that are designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividend are established.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman diberikan dan Piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Loans and receivables

Cash and cash in equivalents, except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang bank serta pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Deposito Berjangka

Deposito berjangka diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Mengacu ke Catatan 3h untuk kebijakan akuntansi pada pinjaman dan piutang.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Time Deposits

Time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 3h on accounting policy for loans and receivables.

m. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain sehubungan dengan diperolehnya persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *first-in-first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties are depreciated using the straight-line method over 15 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

q. Aset Tetap-Pemilikan Langsung

q. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kapal dan tongkang	15 - 25	Vessels and barges
Perbaikan kapal	2 - 5	Vessels improvement
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10	Operational equipments and vehicles
Gedung	20 - 50	Buildings
Perbaikan gedung	3 - 5	Building improvement
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai kapal dan tongkang, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels and barges is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan dan timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit and loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa dan Beban Jasa

Pendapatan dan biaya operasional dari operasi jasa pengangkutan diakui sebagai pendapatan dan beban masing-masing, sesuai dengan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Penerimaan pembayaran dimuka uang jasa pengangkutan diakui sebagai "Pendapatan Tangguhan" dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari jasa logistik dan terminal diakui berdasarkan penyelesaian pekerjaan. Pendapatan *time charter* diakui proporsional selama periode perjanjian *time charter*.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Program imbalan pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Service Revenues and Cost of Services

Revenue and operating costs on freight operations are recognized as income and expenses, respectively, by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting date. Payments received in advance are recognized as "Unearned Revenues", which is presented under the current liabilities section of the consolidated statements of financial position.

Revenue from logistics and terminal services is recognized based on the completion of job. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement.

Dividend Income

Dividend income from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

w. Employee Benefits

Defined benefits plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its Indonesia – based subsidiaries. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafonaset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai bagian yang terpisah dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Rencana kontribusi yang ditetapkan

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode dimana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian aktuarial diakui langsung pada laba rugi).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Defined contribution plan

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other long-term benefits

Calculation of other long-term benefits are determined using Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

Kontribusi dari karyawan atau pihak ketiga untuk program imbalan pasti

Bila persyaratan formal dari rencana tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan mewakili jumlah hutang pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Contribution from employees or third parties to defined benefit plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).
- If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is dependent on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is independent of the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.

x. Income Tax

Income tax expense represent the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable the taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

y. Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Untuk derivatif yang dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, namun tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dijelaskan pada Catatan 3aa.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

y. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

z. Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. For derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, but are not designated and do not qualify as hedge accounting, the changes in fair values are recognized immediately in profit and loss.

Hedge accounting is described in Note 3aa.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

aa. Akuntansi Lindung Nilai

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aset atau liabilitas atau yang diakui atau terhadap ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai arus kas ketika variabilitas arus kas baik dihubungkan dengan risiko tertentu dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin atau risiko mata uang asing dalam sebuah ikatan pasti yang belum diakui; atau
- Lindung nilai investasi bersih pada operasi luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam mencapai penggabungan perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditunjuk.

Lindung nilai yang memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai dicatat sebagai berikut:

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di bawah judul arus kas cadangan lindung nilai.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit and loss.

A derivative is presented as non-current asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

aa. Hedge Accounting

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; or
- Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or
- Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which they wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged item and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Hedges which meet the criteria for hedge accounting are accounted for as follows:

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai *item* yang dilindungi nilai diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

bb. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

cc. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

bb. Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal group are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale with one year from the date of classification.

Asset classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

cc. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau saham biasa potensial yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, masalah bonus atau pembagian saham, atau menurun sebagai akibat dari *Stock Split*, perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk semua periode yang disajikan adalah disesuaikan secara retrospektif.

dd. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

dd. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penentuan mata uang fungsional

Grup menilai transaksi mata uang asing dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas dalam Grup, penilaian diperlukan untuk menentukan mata uang yang mempengaruhi harga penjualan untuk barang dan jasa dan lingkungan ekonomi dan regulasi dari suatu negara dalam menentukan harga penjualan barang dan jasa. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup tersebut ditentukan berdasarkan penilaian manajemen dari lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan bagaimana harga jual ditentukan.

Komitmen atas perjanjian sewa operasi – sebagai lessor

Entitas anak memiliki perjanjian sewa menyewa atas kapal yang dimilikinya. Entitas anak tetap memiliki semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan atas kapal yang digunakan dalam perjanjian sewa menyewa ini. Entitas anak telah mengakui kapal dan biaya pengembangan kapal sebagai aset tetapnya. Nilai tercatat dan biaya pengembangan kapal dicatat sebagai aset tetap yang diungkapkan pada Catatan 14.

Pengendalian atas Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Catatan 1b menjelaskan bahwa STC merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2016: 49%) kepemilikan di STC. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 60% (2016: 60%) bagian dari keuntungan entitas anak. Saham yang dimiliki oleh SSL juga memiliki dua hak suara per saham, yang mengakibatkan hak suara yang dimiliki oleh SSL menjadi 65,8% (2016: 65,8%). Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari STC secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas STC.

Pengendalian atas Samudera Cargo Services LLC ("SCS")

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCS merupakan entitas anak dari SSL meskipun SSL hanya memiliki 49% (2016: 49%) kepemilikan di SCS. Berdasarkan kontrak antara SSL dan investor lainnya, SSL berhak 80% (2016: 80%) bagian dari keuntungan entitas anak. SSL telah menunjuk seorang direktur, perwakilan SSL, yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa SSL memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari SCS secara sepihak dan karenanya SSL memiliki pengendalian atas SCS.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose economic environment and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' processes of determining sales prices.

Operating lease commitments – as lessor

The subsidiaries have entered into charter hire leases on their owned vessels. The subsidiaries have determined that they retain all the significant risks and rewards of ownership of these vessels which are leased out on operating leases. The subsidiaries have recognized these vessels and vessel improvements as their property and equipment. The carrying amounts of these vessels and vessel improvements under property and equipment are disclosed in Note 14.

Control over Samudera Traffic Co. Ltd ("STC")

Note 1b describes that STC is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2016: 49%) ownership interest in STC. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 60% (2016: 60%) share of the profits of STC. The shares held by SSL also carry two votes per share, which resulted to the voting power held by SSL to 65.8% (2016: 65.8%). Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of STC unilaterally and hence SSL has control over STC.

Control over Samudera Cargo Services LLC ("SCS")

Note 1b describes that SCS is a subsidiary of SSL although SSL only owns 49% (2016: 49%) ownership interest in SCS. Based on the contractual arrangements between SSL and other investors, SSL was entitled to 80% (2016: 80%) share of the profits of SCS. SSL had appointed a Director, who is SSL's representative, that has a power to direct the relevant activities of SCS. Therefore, the Directors of SSL concluded that SSL has the practical ability to direct the relevant activities of STC unilaterally and hence SSL has control over SCS.

Pengendalian atas PT GAC Samudera Logistics ("GSL")

Catatan 12 menjelaskan bahwa GSL merupakan entitas asosiasi dari Grup. Grup memiliki 50% (2016: 50%) kepemilikan di GSL. Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GSL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari GSL secara sepihak dan karenanya Grup tidak memiliki pengendalian atas GSL.

Investasi atas Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd

SSL memiliki investasi pada Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd, yang merupakan ventura bersama antara SSL dan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak yang sudah diatur dengan investor lain, tidak ada resolusi yang didapatkan kecuali persetujuan yang diperoleh dari persetujuan direktur masing-masing pihak. Oleh karena itu, direksi SSL menyimpulkan bahwa ada pengendalian ventura bersama antara SSL dan investor lain.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

(i) Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 18 dan 29.

(ii) Rugi penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang

Grup mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang mereka pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa kejadian yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Control over PT GAC Samudera Logistics ("GSL")

Note 12 describes that GSL is an associate of the Group. The Group owns 50% (2016: 50%) ownership interest in GSL. The Directors assessed whether or not the Group has control over GSL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GSL unilaterally. After such assessment, the Directors concluded that the Group does not have a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of GSL unilaterally and hence the Group has no control over GSL.

Investment in Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd

SSL has investment in Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd, which is a joint venture between SSL and a third party. Based on the contractual arrangements with the other investor, no resolution shall have deemed to be passed unless unanimous consent is obtained, through affirmative votes of 1 director from each party. Therefore, the directors of SSL concluded that there is joint control between SSL and the other investor.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

(i) Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Notes 18 and 29.

(ii) Impairment loss on loans and receivables

The Group assess its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables is disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

(iii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

(iv) Nilai residu kapal

Grup menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

Perubahan terhadap nilai residu kapal dicatat secara prospektif sejak tanggal perubahan.

(v) Penurunan nilai kapal

Manajemen menelaah penurunan nilai atas kapal apabila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat kapal tidak dapat dipulihkan kembali. Manajemen mengukur pemulihan aset dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual dikurangi dengan biaya penjualan aset dibandingkan dengan nilai pakai, yang merupakan taksiran arus kas masa mendatang yang dapat dihasilkan kapal selama masa manfaatnya, didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan kapal. Jika kapal dianggap telah mengalami penurunan nilai, rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah yang sama dengan selisih lebih antara nilai tercatat aset dan jumlah yang dapat diperoleh kembali. Perubahan asumsi yang digunakan dalam penelaahan manajemen dapat mengakibatkan jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kapal.

(iii) Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 14.

(iv) Residual values of vessels

The Group reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice.

Any changes in the residual value of the vessels are accounted for prospectively from the date of change.

(v) Vessel impairment

Management reviews vessels for impairment whenever there is an indication that the carrying amount of the vessel may not be recoverable. Management measures the recoverability of an asset by comparing its carrying amount against its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell and value in use, which is the future cash flows that the vessel is expected to generate over its remaining useful life, discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the vessel. If a vessel is considered to be impaired, impairment loss is recognized to an amount equal to the excess of the carrying value of the asset over its recoverable amount. A change in the assumptions used in management's assessment may result in the recoverable amount to be below the carrying amount of the vessels.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
Kas	<u>279.643</u>	<u>381.708</u>
Bank - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Citibank, N.A.	4.025.803	4.575.031
Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	3.435.839	2.768.530
United Overseas Bank, Ltd.	1.232.080	495.212
PT Bank CIMB Niaga Tbk	828.013	659.534
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	812.066	745.280
Lain-lain	1.145.672	1.642.783
Baht Thailand		
Bangkok Bank Pcl	743.576	756.523
Kasikorn Bank	302.596	157.347
Citibank, N.A.	121.186	204.434
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.319.642	1.628.648
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.076.523	2.690.924
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.054.496	1.677.592
PT Bank Central Asia Tbk	653.501	448.567
PT Bank OCBC NISP Tbk	530.254	490.759
Lain-lain	535.147	456.698
Dolar Singapura		
Citibank, N.A.	312.750	509.099
Standard Chartered Bank, Ltd.	202.472	1.119.905
Lain-lain	352.201	598.227
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	1.552.544	617.327
PT Bank OCBC NISP Tbk	230.697	-
Mata uang lainnya	<u>675.032</u>	<u>302.400</u>
Jumlah bank	<u>28.142.090</u>	<u>22.544.820</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
BNP Paribas	10.698.322	10.552.049
Malayan Banking Berhad	5.098.628	6.579.142
United Overseas Bank, Ltd.	5.030.503	8.336.203
Standard Chartered Bank	4.041.936	5.007.770
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
Citibank, N.A.	97.078	670.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	65.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.655.242
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.548.347	4.428.773
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.074.070	831.163
PT Bank Permata Tbk	796.797	803.439
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	297.708
Rupiah India		
DBS bank	1.893.528	1.674.501
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	130.418	872.545
Citibank, N.A.	488.670	412.529
Mata uang lainnya	<u>69.567</u>	<u>62.892</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>44.967.864</u>	<u>47.248.956</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>73.389.597</u>	<u>70.175.484</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
Cash on hand		
Cash in Banks - third parties		
United States Dollar		
Citibank, N.A.	4.575.031	4.575.031
Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd.	2.768.530	2.768.530
United Overseas Bank, Ltd.	495.212	495.212
PT Bank CIMB Niaga Tbk	659.534	659.534
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	745.280	745.280
Others	1.642.783	1.642.783
Thai Baht		
Bangkok Bank Pcl	756.523	756.523
Kasikorn Bank	157.347	157.347
Citibank, N.A.	204.434	204.434
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.628.648	1.628.648
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.690.924	2.690.924
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.677.592	1.677.592
PT Bank Central Asia Tbk	448.567	448.567
PT Bank OCBC NISP Tbk	490.759	490.759
Others	456.698	456.698
Singapore Dollar		
Citibank, N.A.	509.099	509.099
Standard Chartered Bank, Ltd.	1.119.905	1.119.905
Others	598.227	598.227
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad	617.327	617.327
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Other currencies	302.400	302.400
Total cash in banks	22.544.820	22.544.820
Time deposits - third parties		
United States Dollar		
BNP Paribas	10.552.049	10.552.049
Malayan Banking Berhad	6.579.142	6.579.142
United Overseas Bank, Ltd.	8.336.203	8.336.203
Standard Chartered Bank	5.007.770	5.007.770
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
Citibank, N.A.	670.000	670.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.000	65.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.655.242	5.655.242
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.428.773	4.428.773
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	831.163	831.163
PT Bank Permata Tbk	803.439	803.439
PT Bank CIMB Niaga Tbk	297.708	297.708
Indian Rupee		
DBS bank	1.674.501	1.674.501
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	872.545	872.545
Citibank, N.A.	412.529	412.529
Other currencies	62.892	62.892
Total time deposits	47.248.956	47.248.956
Total cash and cash equivalents	70.175.484	70.175.484

Rentang suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are ranging as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 1,00%	0,33% - 1,09%	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5,30%- 6,30%	5,10%- 8,75%	Indonesian Rupiah
Rupiah India	5,40% - 6,25%	3,50%	Indian Rupee

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka	910.690	2.797.185	Time deposits
Bank	1.737	291.777	Cash in bank
Efek	1.011	1.019	Securities
Jumlah	<u>913.438</u>	<u>3.089.981</u>	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank, N.A	829.185	823.240	Citibank, N.A
Baht Thailand			Thai Baht
Kasikorn Bank	43.745	39.472	Kasikorn Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.896.398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	37.760	38.075	Others
Jumlah	<u>910.690</u>	<u>2.797.185</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah Indonesia	4,70% - 6,75%	4,50% - 6,50%	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,54% - 1,61%	0,33% - 0,45%	United States Dollar
Baht Thailand	0,80% - 1,00%	0,80% - 1,10%	Thai Baht

b. Bank

Bank merupakan rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya milik PSP, entitas anak, sebagai persyaratan terkait dengan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Rekening ini dibentuk untuk menampung kelebihan dana yang telah didistribusikan ke rekening tidak lancar yang penggunaannya dibatasi. Kelebihan dana tersebut akan didistribusikan kembali kepada PSP secara triwulanan sebesar saldo dana pada akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember.

c. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

b. Cash in Bank

Cash in bank represents restricted account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned by PSP, a subsidiary, as a requirement related to the loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

This account is made to hold excess cash after distribution to the noncurrent restricted account, and will be redistributed to PSP quarterly based on the cash balance at the end of March, June, September and December.

c. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT Perusahaan Pelayaran			PT Perusahaan Pelayaran
Nusantara Panurjwan	8.017.095	6.348.722	Nusantara Panurjwan
PT Samudera Energi Tangguh	903.292	260.951	PT Samudera Energi Tangguh
PT KCTC Samudera Logistics	313.374	188.062	PT KCTC Samudera Logistics
Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd	292.283	-	Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd
PT Kuala Jaya Samudera	247.550	541.637	PT Kuala Jaya Samudera
PT Banjar Jaya Samudera	194.444	11.423	PT Banjar Jaya Samudera
PT Prima Bandar Samudera	189.543	188.189	PT Prima Bandar Samudera
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	99.306	276.931	PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
PT Musi Kalijaya	28.489	150.694	PT Musi Kalijaya
Lain-lain	786.227	863.777	Others
Jumlah	<u>11.071.603</u>	<u>8.830.386</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jasa pengangkutan laut	70.153.693	55.990.223	Freight services
Jasa peti kemas dan bongkar muat	15.628.115	11.941.136	Container and stevedoring services
Keagenan luar negeri	7.608.088	4.283.090	Foreign principals
Jasa angkutan dan kegiatan pelabuhan	6.700.525	3.929.138	Transportation and terminal activities
Keagenan dalam negeri	1.079.562	1.340.873	Local principals
Lain-lain	883	461.347	Others
Jumlah	101.170.866	77.945.807	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.431.181)</u>	<u>(4.594.138)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>95.739.685</u>	<u>73.351.669</u>	Net
Jumlah piutang usaha	<u>106.811.288</u>	<u>82.182.055</u>	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya			b. Age of receivables not impaired
Belum jatuh tempo	68.849.894	57.614.214	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
Kurang dari 30 hari	18.055.708	12.725.501	Under 30 days
31 - 60 hari	7.952.056	4.202.830	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	11.953.630	7.639.510	More than 60 days
Bersih	<u>106.811.288</u>	<u>82.182.055</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	51.632.357	37.717.090	United States Dollar
Rupiah Indonesia	36.471.162	29.653.617	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	17.782.938	15.881.202	Singapore Dollar
Baht Thailand	2.770.282	1.453.541	Thai Baht
Ringgit Malaysia	1.599.314	1.168.851	Malaysian Ringgit
Lain-lain	1.986.416	901.892	Others
Jumlah	112.242.469	86.776.193	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	<u>(5.431.181)</u>	<u>(4.594.138)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>106.811.288</u>	<u>82.182.055</u>	Net
Mutasi cadangan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for impairment losses are as follows:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Saldo awal	4.594.138	2.577.119	Beginning balance
Penyisihan dan pembalikan tahun berjalan (Catatan 28)	1.851.842	5.608.110	Provision and reversal during the year (Note 28)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan	(1.011.653)	(3.598.889)	Amount written-off during the year
Pengaruh selisih kurs	(3.146)	7.798	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>5.431.181</u>	<u>4.594.138</u>	Ending balance

Grup mengakui cadangan penyisihan penurunan nilai piutang terhadap piutang lebih dari 360 hari dan berdasarkan pengalaman historis Grup terdapat kegagalan dan tunggakan pembayaran.

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode pelaporan, secara individual dan kolektif, manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar US\$ 52.820 dan 31 Desember 2016 sebesar US\$ 49.346 telah mencukupi.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Bahan bakar kapal dan pelumas	2.510.244	2.763.815	Fuel and lubricant oil
Container	285.368	410.500	Container
Suku cadang	256.046	288.036	Spareparts
Lain-lain	86.199	15.605	Others
Jumlah	<u>3.137.857</u>	<u>3.477.956</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Uang muka kegiatan operasional	13.211.030	8.419.389	Advances for operating activities
Pajak dibayar di muka	3.905.646	1.297.573	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka:			Prepayments for:
Sewa	1.552.961	1.449.352	Rent
Asuransi	450.311	493.814	Insurance
Lain-lain	829.381	1.416.890	Others
Jumlah	<u>19.949.329</u>	<u>13.077.018</u>	Total

11. ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Merupakan kapal yang diperkirakan akan dijual dalam dua belas bulan dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal	3.333.058	2.762.047	Beginning balance
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 14)	15.786.459	2.365.508	Reclassification from property and equipment (Note 14)
Penjualan	(12.680.868)	(1.381.023)	Disposal
Penurunan nilai (Catatan 28)	-	(413.474)	Impairment (Note 28)
Saldo akhir	<u>6.438.649</u>	<u>3.333.058</u>	Ending balance

The Group has recognized an allowance for impairment losses against receivables over 360 days and where the Group had historical experience of default and delinquency in payments.

Based on the review of the receivables at the end of each reporting period, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses is sufficient because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for other accounts receivable from related parties as of December 31, 2017 amounting to US\$ 52,820 and as of December 31, 2016 amounting to US\$ 49,346 is adequate.

9. INVENTORIES

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. ASSETS HELD-FOR-SALE

This represent vessels which are expected to be sold within twelve months and have been classified as assets held-for-sale.

Pada tahun 2017, SSL dan entitas anak menjual aset tersedia untuk dijual dengan nilai tercatat sebesar US\$ 12.680.868 dengan harga jual US\$ 13.680.629 dan mencatat keuntungan dari hasil penjualan sebesar US\$ 999.760 (Catatan 28).

In 2017, SSL and its subsidiaries sold certain assets held for sale with carrying amount of US\$ 12,680,868 for US\$ 13,680,629 and recognised gain on sale of US\$ 999,760 (Note 28).

Pada tahun 2016, SSL dan entitas anak menjual aset tersedia untuk dijual dengan nilai tercatat sebesar US\$ 1.381.023 dengan harga jual US\$ 1.399.375 dan mencatat keuntungan dari hasil penjualan sebesar US\$ 18.352 (Catatan 28).

In 2016, SSL and its subsidiaries sold certain assets held for sale with carrying amount of US\$ 1,381,023 for US\$ 1,399,375 and recognised gain on sale of US\$ 18,352 (Note 28).

Pada tahun 2016, Samudera Shipping Line Ltd dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$ 413.474 atas aset tetap yang direklasifikasi ke aset lancar (Catatan 28).

In 2016, Samudera Shipping Line Ltd and its subsidiaries recognized impairment loss US\$ 413,474, for vessels classified as assets held for sale (Note 28).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Perusahaan/Companies	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2017 dan/and 2016 %	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
			US\$	US\$
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ Singapore	25%	9.576.791	8.621.432
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	4.640.953	4.661.823
PT GAC Samudera Logistics ("GSL")	Indonesia			
- PT Samudera Indonesia Tbk		49%	4.509.070	4.416.264
- PT Masaji Prayasa Cargo		1%	11.845	11.945
PT Samudera Asahi Shipping	Indonesia	43%	391.295	-
PT Asta Rika Stuwarindo	Indonesia	33%	157.727	147.757
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	8.119	-
PT KCTC Samudera Logistics	Indonesia	45%	-	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	23,5%	62.090	-
Jumlah/Total			19.357.890	17.859.221
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>				
Samudera Bharat Feeder Pvt Ltd	India	49%	-	189.395
Jumlah/Total			19.357.890	18.048.616

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal	17.859.221	15.998.340	Beginning balance
Penambahan	1.148.779	-	Additions
Bagian laba bersih	715.197	1.816.869	Equity in profit
Dividen	(1.488.000)	(1.341.100)	Dividends
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:			Share in other comprehensive income:
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(91.019)	223.634	- Translation adjustment and others
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	1.176.291	1.121.370	- Share of hedging reserve
- Keuntungan aktuarial	37.421	40.108	- Actuarial gain
Saldo akhir	19.357.890	17.859.221	Ending balance

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint venture are as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal	189.395	-	Beginning balance
Penambahan kepemilikan saham	-	198.289	Addition of ownership
Reklasifikasi dari piutang dari ventura bersama	373.491	-	Reclassification of receivables from joint venture
Bagian rugi bersih	(565.453)	(9.017)	Equity in net loss
Selisih kurs penjabaran	2.567	123	Translation adjustment
Saldo akhir	-	189.395	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan GSL, signifikan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary financial information of LNG, SGM and GSL, significant associates are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset lancar	21.184.953	1.293.531	3.834.951	Current assets
Aset tidak lancar	135.436.593	11.314.367	10.004.013	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>156.621.546</u>	<u>12.607.898</u>	<u>13.838.964</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	9.021.124	70.548	2.333.699	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	120.277.131	3.824	2.463.436	Non-current liabilities
Ekuitas	<u>27.323.291</u>	<u>12.533.526</u>	<u>9.041.829</u>	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>156.621.546</u>	<u>12.607.898</u>	<u>13.838.964</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	22.510.310	961.074	10.641.953	Revenue
Beban	(17.442.039)	(914.822)	(10.487.862)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	<u>5.068.271</u>	<u>46.252</u>	<u>154.091</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>4.705.164</u>	<u>(102.613)</u>	<u>31.320</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>9.773.435</u>	<u>(56.361)</u>	<u>185.411</u>	Total comprehensive income
	31 Desember/December 31, 2016			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset lancar	21.267.058	1.015.209	4.345.117	Current assets
Aset tidak lancar	140.829.683	11.691.319	8.559.572	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>162.096.741</u>	<u>12.706.528</u>	<u>12.904.689</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	9.582.914	81.555	2.419.093	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	129.011.971	35.086	1.629.178	Non-current liabilities
Ekuitas	<u>23.501.856</u>	<u>12.589.887</u>	<u>8.856.418</u>	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>162.096.741</u>	<u>12.706.528</u>	<u>12.904.689</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan	24.824.207	1.025.267	12.252.587	Revenue
Beban	(18.628.999)	(917.923)	(11.686.345)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	<u>6.195.208</u>	<u>107.344</u>	<u>566.242</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>4.485.479</u>	<u>-</u>	<u>94.403</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	<u>10.680.687</u>	<u>107.344</u>	<u>660.645</u>	Total comprehensive income

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2017			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	27.323.291	12.533.526	9.041.829	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	6.830.823	4.640.953	4.520.915	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	<u>9.576.791</u>	<u>4.640.953</u>	<u>4.520.915</u>	Carrying amount of the Group's interest
	31 Desember/December 31, 2016			
	LNG	SGM	GSL	
	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	23.501.856	12.589.887	8.856.418	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	5.875.464	4.661.823	4.428.209	Equity attributable to owners of the Company
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lainnya	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian grup	<u>8.621.432</u>	<u>4.661.823</u>	<u>4.428.209</u>	Carrying amount of the Group's interest

Tabel dibawah ini diperlukan untuk entitas asosiasi yang secara individu tidak material.

The table below is required for associates that are individually immaterial.

Informasi agregat dari entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Bagian rugi Grup	<u>(645.826)</u>	<u>(54.802)</u>	The Group's share of loss
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain	<u>(31.479)</u>	<u>(8.592)</u>	The Group's share of other comprehensive income
Bagian Grup atas jumlah laba komprehensif	<u>(677.305)</u>	<u>(63.394)</u>	The Group's share of total comprehensive income
Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Grup pada asosiasi	<u>619.231</u>	<u>147.757</u>	Aggregate carrying amount of the Group's interests in these associates

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associate:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal	98.238	-	Beginning balance
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	<u>20.070</u>	<u>98.238</u>	Unrecognized share of loss of an associate for the year
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	<u>118.308</u>	<u>98.238</u>	Cumulative share of loss of an associate

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	1.006.310	685.447	Restricted cash in bank, and bank guarantees
Investasi saham	821.342	495.818	Investment in shares
Uang jaminan	272.775	305.088	Refundable deposits
Jumlah	2.100.427	1.486.353	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PT Pelabuhan Samudera Palaran, entitas anak, kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

The restricted cash in bank represents collateral for guarantee of PT Pelabuhan Samudera Palaran, a subsidiary, to PT Sarana Multi Infrastruktur for compliance with the requirement of an account for interest and installment of principal.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Bank guarantees primarily consist of restricted deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah dan hak atas tanah	24.893.337	4.991.598	5.369.169	(99.328)	35.154.776	Land and landright
Kapal dan tongkang	391.377.237	-	(43.396.200)	(10.404)	347.970.633	Vessels and barges
Perbaikan kapal	57.235.927	3.492.143	(4.504.262)	-	56.223.808	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	83.039.124	1.004.699	798.098	(277.182)	84.564.739	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	73.442.632	3.439.597	341.520	(581.843)	76.641.906	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.319.688	607.799	531.779	(52.103)	19.407.163	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	8.798.894	7.030.113	(9.253.772)	(65.775)	6.509.460	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan operasional	1.122.810	290.670	-	(9.282)	1.404.198	Operational equipment
Kendaraan	1.050.242	1.112	(56.241)	(1.712)	993.401	Vehicles
Jumlah	659.279.891	20.857.731	(50.169.909)	(1.097.629)	628.870.084	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	-	93.016	-	59	93.075	Landright
Kapal dan tongkang	141.819.935	13.572.551	(28.535.248)	(1.390)	126.855.848	Vessels and barges
Perbaikan kapal	51.110.293	4.782.780	(4.271.588)	-	51.621.485	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan gedung	26.485.903	2.534.125	(24.447)	(34.417)	28.961.164	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	39.101.393	4.717.856	(987.113)	(370.370)	42.461.766	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.610.799	957.878	(95.288)	(20.338)	17.453.051	Office furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan operasional	160.173	144.036	-	(797)	303.412	Operational equipment
Kendaraan	754.800	63.466	(60.172)	(746)	757.348	Vehicles
Jumlah	276.043.296	26.865.708	(33.973.856)	(427.999)	268.507.149	Total
Akumulasi penurunan nilai	21.730.387	-	-	-	21.730.387	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	361.506.208				338.632.548	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah dan hak atas tanah	22.432.821	2.055.536	147.348	257.632	24.893.337	Land and landright
Kapal dan tongkang	389.487.408	10.040.360	(8.150.531)	-	391.377.237	Vessels and barges
Perbaikan kapal	55.193.612	6.540.559	(4.498.244)	-	57.235.927	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan ged	78.207.312	1.973.707	1.888.565	969.540	83.039.124	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	70.484.428	1.124.170	59.118	1.774.916	73.442.632	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	18.985.755	528.370	(1.244.663)	50.226	18.319.688	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	3.647.024	8.309.947	(3.234.998)	76.921	8.798.894	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan operasional	1.044.692	448.813	(388.235)	17.540	1.122.810	Operational equipment
Kendaraan	1.222.906	37.699	(210.853)	490	1.050.242	Vehicles
Jumlah	640.705.958	31.059.161	(15.632.493)	3.147.265	659.279.891	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Kapal dan tongkang	132.854.103	14.566.421	(5.600.589)	-	141.819.935	Vessels and barges
Perbaikan kapal	49.099.267	6.111.498	(4.100.472)	-	51.110.293	Vessels improvements
Gedung dan perbaikan ged	24.291.696	2.318.427	(418.832)	294.612	26.485.903	Buildings and improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	33.976.243	4.583.434	33.322	508.394	39.101.393	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	16.738.528	1.033.518	(1.201.594)	40.347	16.610.799	Office furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan operasional	457.408	89.084	(386.502)	183	160.173	Operational equipment
Kendaraan	948.279	109.848	(305.425)	2.098	754.800	Vehicles
Jumlah	258.365.524	28.812.230	(11.980.092)	845.634	276.043.296	Total
Akumulasi penurunan nilai	14.400.645	7.329.742	-	-	21.730.387	Accumulated impairment los:
Jumlah Tercatat	367.939.789				361.506.208	Net carrying amount

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment charged to profit or loss is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Beban jasa (Catatan 26)	24.985.257	27.038.001	Cost of services (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.880.451	1.774.229	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	26.865.708	28.812.230	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$ 251.836.289 dan US\$ 316.912.276 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 15 dan 19).

As of December 31, 2017 and 2016, property and equipment with value of US\$ 251,836,289 and US\$ 316,912,276, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 15 and 19).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 318.680 pada 31 Desember 2017.

Borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to US\$ 318,680 as December 31, 2017.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$ 51.128.881 dan US\$ 50.419.117 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

The cost of property and equipment which were fully depreciated but are still used by the Group amounted to US\$ 51,128,881 and US\$ 50,419,117 as December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$ 546.536.502 dan US\$ 550.033.416. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the fair value of property and equipment amounted to US\$ 546,536,502 and US\$ 550,033,416. The valuation was done based on market approach (Level 2).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 885.042.317.844, US\$ 390.738.002, JPY 30.038.500, Euro 8.585.054, Sin\$ 13.630.281, THB 23.158.000, INR 292.790.790 dan MYR 70.000.

As of December 31, 2017, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 885,042,317,844, US\$ 390,738,002, JPY 30,038,500, Euro 8,585,054, Sin\$ 13,630,281, THB 23,158,000, INR 292,790,790 and MYR 70,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp 803.424.231.514, US\$ 308.098.691, JPY 30.038.500, Euro 4.360.054, Sin\$ 10.280.000, THB 23.158.000, INR 13.931.536 dan MYR 86.000.

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$ 255.487.615 dan US\$ 275.793.483 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	US\$	US\$
Nilai tercatat aset tetap	409.594	1.286.893
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>1.261.616</u>	<u>1.177.711</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>852.022</u>	<u>(109.182)</u>

Reklasifikasi

Pada tahun 2017 dan 2016, terdapat reklasifikasi kapal milik SSL dan entitas anak ke aset lancar tersedia untuk dijual sebesar masing-masing US\$ 15.786.459 dan US\$ 2.365.508 karena manajemen berniat menjual kapal-kapal tersebut dalam jangka waktu satu tahun (Catatan 11).

Penurunan Nilai

Pada tahun 2016, SSL dan entitas anak mencatat kerugian penurunan nilai kapal sebesar US\$ 7.329.742 untuk MV Sinar Kutai dan MV Sinar Kapuas (Catatan 28).

As of December 31, 2016, property and equipment, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks for Rp 803,824,231,514, US\$ 308,098,691, JPY 30,038,500, Euro 4,360,054, Sin\$ 10,280,000, THB 23,158,000, INR 13,931,536 and MYR 86,000.

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$ 255,487,615 and US\$ 275,793,483 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Disposal

Disposal of property and equipment is as follows:

	2017	2016
	US\$	US\$
Net carrying amount of property and equipment	409.594	1.286.893
Proceeds from sale of property and equipment	<u>1.261.616</u>	<u>1.177.711</u>
Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 28)	<u>852.022</u>	<u>(109.182)</u>

Reclassification

In 2017 and 2016, certain vessels of SSL and its subsidiaries were classified as other current assets held for sale with net carrying amount of US\$ 15,786,459 and US\$ 2,365,508, respectively, because management intended to sell these vessels (Note 11).

Impairment

In 2016, SSL and its subsidiaries recognized impairment loss of US\$ 7,329,742 for MV Sinar Kutai and MV Sinar Kapuas (Note 28).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman modal kerja yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	2017	2016	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk	5% - 6%	4% - 6%	40.000.000	40.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	4% - 6%	4% - 6%	8.000.000	8.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	7% - 9%	-	7.085.918	-
United Overseas Bank, Ltd.	-	3% - 4%	-	1.000.000
Rupiah				
PT Bank OCBC NISP Tbk	9% - 10%	10,75%	7.096.988	2.876.600
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>62.182.906</u>	<u>51.876.600</u>

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of working capital loans from the following banks:

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Utang bank jangka pendek	62.182.906	51.876.600	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 17)	<u>155.411</u>	<u>54.744</u>	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	<u><u>62.338.317</u></u>	<u><u>51.931.344</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur <i>Name of creditors/ Entity debtor name</i>	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ <i>Agreement date/ Maturity date of facility</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Pagu pinjaman/ <i>Loan facility</i> '000	Dijamin dengan/ <i>Collateralized by</i>
Perusahaan/ The Company				
PT Bank Mizuho Indonesia	17 Juni/June 17, 2017			
Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving loan facility</i>	17 Juni/June 17, 2018	US\$	8.000	Aset Perusahaan/ <i>the Company's assets</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	22 Desember/ December 22, 2017	US\$	40.000	Aset Perusahaan dan entitas anak/ <i>the Company and subsidiaries's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2018			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	22 Desember/ December 22, 2016	IDR	71.150.000	Aset group/ <i>Group's asset</i>
	22 Desember/ December 22, 2018			
PT Bank HSBC Indonesia	6 April/ April 6, 2017			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>working capital loan facility</i>	6 Juni/ April 6, 2018	US\$	10.000	Aset group/ <i>Group's asset</i>
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk	6 Mei/ May 6, 2017			
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	6 Mei/ May 6, 2018	IDR	6.000.000	Peralatan milik Perusahaan/ <i>Equipment owned by the Company</i>
PT Silkargo Indonesia				
PT Bank OCBC NISP Tbk	22 Desember/ December 22, 2017	IDR	25.000.000	Aset group/ <i>Group's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	31 Januari/ January 31, 2018			
PT Samudera Sarana Logistik				
PT Bank OCBC NISP Tbk	22 Desember/ December 22, 2017	IDR	12.000.000	Aset group/ <i>Group's asset</i>
Fasilitas pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan facility</i>	31 Januari/ January 31, 2018			

16. UTANG USAHA

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Samudera Rekso Asri	362.162	25.161
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	355.519	327.438
PT Ampel Jaya	308.064	93.174
PT Deli Jaya Samudera	211.099	50.196
PT Samudera Energi Tangguh	193.480	145.301
PT Praweda Sarana Informatika	191.591	-
PT Asta Rika Stuarindo	184.328	58.869
PT Asuransi Bintang Tbk	182.714	64.711
PT Musi Kalijaya	124.896	168.185
PT Banjar Jaya Samudera	118.483	1.154
PT Samudera Daya Mitra	114.045	86.609
PT Balerang Riau Jaya	52.317	123.661
PT GAC Samudera Logistics	3.794	239.793
Lain-lain	669.636	484.404
Jumlah	<u>3.072.128</u>	<u>1.868.656</u>
Pihak ketiga		
Pemasok	34.255.514	30.790.158
Prinsipal	6.078.583	4.387.241
Lain-lain	15.094	22.129
Jumlah	<u>40.349.191</u>	<u>35.199.528</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>43.421.319</u></u>	<u><u>37.068.184</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	16.642.594	18.026.450
Dolar Amerika Serikat	13.385.457	7.633.486
Dolar Singapura	11.594.232	10.430.180
Euro	172.159	151.773
Lainnya	1.626.877	826.295
Jumlah	<u><u>43.421.319</u></u>	<u><u>37.068.184</u></u>

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related parties (Note 32)	
PT Samudera Rekso Asri	
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	
PT Ampel Jaya	
PT Deli Jaya Samudera	
PT Samudera Energi Tangguh	
PT Praweda Sarana Informatika	
PT Asta Rika Stuarindo	
PT Asuransi Bintang Tbk	
PT Musi Kalijaya	
PT Banjar Jaya Samudera	
PT Samudera Daya Mitra	
PT Balerang Riau Jaya	
PT GAC Samudera Logistics	
Others	
Total	
Third parties	
Vendors	
Principals	
Others	
Total	
Total trade accounts payable	
b. By currency	
Indonesian Rupiah	
United States dollar	
Singapore dollar	
Euro	
Others	
Total	

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
	US\$	US\$
Beban umum dan administrasi	19.761.465	15.830.881
Beban pelayaran dan operasional lain	12.582.181	11.254.025
Jasa profesional	695.622	493.011
Beban bunga (Catatan 15 dan 19)	369.462	262.630
Jumlah	<u><u>33.408.730</u></u>	<u><u>27.840.547</u></u>

17. ACCRUED EXPENSES

General and administrative expenses	
Shipping and other operational expenses	
Professional fees	
Interest expenses (Notes 15 and 19)	
Total	

18. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 29)	753.472	824.278
Pasal 23	686.104	178.127
Pasal 21	529.505	332.452
Pasal 25	122.753	181.049
Pasal 4 (2)	54.328	29.159
Pasal 26	14.218	12.382
Pasal 15	5.074	5.129
Pasal 22	-	15
Entitas anak di luar negeri (Catatan 29)	1.343.393	1.681.820
Pajak pertambahan nilai	432.888	393.547
Jumlah	<u>3.941.735</u>	<u>3.637.958</u>

18. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
Income taxes		
Article 29 (Note 29)	753.472	824.278
Article 23	686.104	178.127
Article 21	529.505	332.452
Article 25	122.753	181.049
Article 4 (2)	54.328	29.159
Article 26	14.218	12.382
Article 15	5.074	5.129
Article 22	-	15
Foreign subsidiaries (Note 29)	1.343.393	1.681.820
Value added tax	432.888	393.547
Total	<u>3.941.735</u>	<u>3.637.958</u>

**19. UTANG BANK DAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM LOANS FROM BANK AND
FINANCIAL INSTITUTIONS**

	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	2017	2016	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
<u>Utang bank/bank loans</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>				
BNP Paribas	1% - 2%	0,5% - 2%	35.105.545	41.606.553
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2% - 3%	2% - 3%	8.858.334	14.024.999
United Overseas Bank, Ltd.	2% - 3%	1% - 3%	4.016.654	9.160.468
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4% - 6%	4% - 5%	3.748.108	4.373.836
Malayan Banking Berhad	2% - 4%	2% - 3%	2.812.789	6.407.353
PT Bank OCBC NISP Tbk	4% - 5%	5% - 6%	2.965.557	4.504.929
<u>Dolar Singapura/Singapore Dollar</u>				
United Overseas Bank, Ltd.	1% - 3%	1% - 3%	11.941.791	12.364.797
<u>Rupiah</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur	7% - 11%	6% - 10%	21.633.408	24.353.330
PT Bank OCBC NISP Tbk	5% - 10%	5% - 11%	21.536.914	14.003.533
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9% - 10%	9% - 10%	1.796.269	2.040.098
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9% - 11%	10% - 11%	-	1.898.445
PT Bank Permata Tbk	10% - 13%	10% - 13%	-	208.581
<u>Baht Thailand</u>				
Kasikorn Bank	5% - 6%	5% - 6%	503.345	518.066
Jumlah pinjaman bank/ <i>Total bank loans</i>			114.918.714	135.464.988
Dikurangi/ <i>Less</i> :				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction costs</i>			(373.667)	(410.384)
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>			114.545.047	135.054.604
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>			(27.368.665)	(32.089.789)
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>			<u>87.176.382</u>	<u>102.964.815</u>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Utang bank jangka panjang	114.545.047	135.054.604	Long-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 17)	214.051	207.886	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	114.759.098	135.262.490	Total

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	
Dalam satu tahun	27.448.416	32.188.601	Within one year
Dalam tahun kedua	21.087.113	26.001.256	In the second year
Dalam tahun ketiga	18.556.407	17.877.637	In the third year
Dalam tahun keempat	14.768.758	14.773.168	In the fourth year
Dalam tahun kelima	15.818.156	12.556.989	In the fifth year
Setelah lima tahun	17.239.864	32.067.337	After five years
Jumlah	114.918.714	135.464.988	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian utang jangka panjang beserta jaminan dan saldo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details of long-term loans with description of its collaterals and outstanding balances are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facility	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance US\$
1 BNP Paribas Foremost Maritime, Pte., Ltd.	Kapal yang dibangun/ The constructed vessels	USD	35.105.545
2 Sumitomo Mitsui Banking Corporation Samudera Shipping Line Limited	Kapal yang dibeli/ The acquired vessels	USD	8.858.334
3 United Overseas Bank, Ltd. Samudera Shipping Line Limited	Ruang kantor dan legal mortgage atas properti/ The office space and legal mortgage property	SGD	11.941.791
	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	4.016.654
4 Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Limited	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	253.139
b. PT Samudera Shipping Services	Kapal yang dibeli/The acquired vessels	USD	2.559.650
5 PT Bank CIMB Niaga Tbk a. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset yang dibeli/ The acquired assets	USD	3.748.108
b. PT Cumawis	Aset yang dibeli/ The acquired assets	IDR	1.796.269

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ <i>Name of creditors/Entity debtor name loan facility</i>	Dijaminkan dengan/ <i>Collateralized by</i>	Mata uang asli/ <i>Original currency</i>	<i>Saldo/Outstanding balance</i> US\$
6 PT Bank OCBC NISP Tbk	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	USD	2.965.557
a. PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya			
b. PT Samudera Indonesia Tbk	Tanah dan bangunan milik Perusahaan/ <i>The Company's land and building</i>	IDR	2.035.281
c. PT Prima Nur Panurjwan	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	1.616.315
d. PT Samudera Sarana Logistik	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	15.412.380
e. PT Masaji Kargosentra Tama	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	457.649
f. PT Masaji Prayasa Cargo	Aset yang dibeli/ <i>The acquired assets</i>	IDR	365.952
g. PT Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ <i>The acquired equipment</i>	IDR	1.649.337
7 PT Sarana Multi Infrastruktur			
a. PT Pelabuhan Samudera Palaran	SHGB, bangunan, deposito berjangka dan peralatan operasional/ <i>SHGB, building, time deposit, and operational equipment</i>	IDR	19.704.341
b. PT Prima Nur Panurjwan	Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya/ <i>Restricted time deposits</i>	IDR	1.929.067
8 Kasikom Bank Samudera Traffic Co., Ltd.	Ruang kantor yang dibeli <i>The acquired office space</i>	THB	503.345

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank dan lembaga pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

Based on the loan agreements with the banks and financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- | | |
|---|--|
| a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit. | a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements. |
| b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain: | b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others: |
| 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian Aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal. | 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions. |
| 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal. | 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions. |
| 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal. | 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions. |
| 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman. | 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments. |

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Stockholders
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	13.170.000	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur)	1.337.000	0,0408%	33.050	19.157	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	465.332.060	14,2081%	11.633.300	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	896.480.940	27,3725%	22.412.400	12.991.280	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	3.275.120.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

31 Desember/December 31, 2016					
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Stockholders
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Manajemen					
Masli Mulia (Direktur Utama)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur)	66.100	0,0404%	33.050	19.157	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.266.603	14,2081%	11.633.300	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	44.824.797	27,3729%	22.412.400	12.991.280	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Mei 2017 yang tercantum di akta No.48 tertanggal 24 Mei 2017 oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn., notaris di administrasi Kota Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:20, dimana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham menjadi 20 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp 25 per saham.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 163.756.000 lembar saham menjadi 3.275.120.000 lembar saham.

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Stockholders
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Management					
Masli Mulia (President Director)	13.170.000	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Director)	1.337.000	0,0408%	33.050	19.157	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-management					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	465.332.060	14,2081%	11.633.300	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Public (each below 5% ownership)	896.480.940	27,3725%	22.412.400	12.991.280	Public (each below 5% ownership)
Total	3.275.120.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

31 Desember/December 31, 2016					
Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Stockholders
	Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Management					
Masli Mulia (President Director)	658.500	0,4021%	329.250	190.849	Masli Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Director)	66.100	0,0404%	33.050	19.157	Bani Maulana Mulia (Director)
Non-management					
PT Samudera Indonesia Tangguh	94.940.000	57,9765%	47.470.000	27.515.845	PT Samudera Indonesia Tangguh
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.266.603	14,2081%	11.633.300	6.743.209	PT Ngrumat Bondo Utomo
Public (each below 5% ownership)	44.824.797	27,3729%	22.412.400	12.991.280	Public (each below 5% ownership)
Total	163.756.000	100,0000%	81.878.000	47.460.340	Total

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2017 as stated in Deed No.48 dated May 24, 2017 as stated of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in the South Jakarta Administration City, the Company's shareholders approved the Stock split with 1:20 ratio, wherein every one share with par value of Rp 500 per share become 20 new shares with par value of Rp 25 per share.

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 163,756,000 shares into 3,275,120,000 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016 US\$
Tambahan modal disetor	3.635.775
Biaya penerbitan saham	(2.216)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>(145.275)</u>
Jumlah-bersih	<u>3.488.284</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid in capital
Total-net

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	December 31, 2017 US\$	December 31, 2016 US\$
Kumulatif bagian dalam cadangan lindung nilai atas entitas asosiasi	(1.464.070)	(2.230.306)
Keuntungan aktuarial atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	3.955.788	3.786.689
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(42.075.498)</u>	<u>(42.218.081)</u>
Jumlah	<u>(39.583.780)</u>	<u>(40.661.698)</u>

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Cumulative share in hedging reserve of associates
Actuarial gains or losses on defined benefit obligation
Cumulative foreign currency translation adjustments
Total

Bagian dalam Cadangan Lindung Nilai atas Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai pada arus kas entitas asosiasi.

Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset bersih dalam pembukuan entitas anak tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Share in Hedging Reserve of Associates

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate.

Foreign Currency Translation Adjustment

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak Samudera Shipping Line Limited dan entitas anak	90.367.262	88.391.432
PT Maruzen Samudera Taiheiyō	2.199.331	2.598.675
PT Masaji Prayasa Cargo	581.184	444.324
PT Samudera Terminal Indonesia	390.121	506.692
PT Silkargo Indonesia	118	145
PT Samudera Agencies Indonesia	(43.493)	11.122
Lain-lain	<u>104.285</u>	<u>23.473</u>
Jumlah	<u>93.598.808</u>	<u>91.975.863</u>

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of subsidiaries Samudera Shipping Line Limited and subsidiaries
PT Maruzen Samudera Taiheiyō
PT Masaji Prayasa Cargo
PT Samudera Terminal Indonesia
PT Silkargo Indonesia
PT Samudera Agencies Indonesia
Others
Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:	2017 US\$	2016 US\$	Movements of non-controlling interest are as follows:
Saldo awal tahun	91.975.863	93.619.044	Balance at beginning of year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.857.238	(1.632.542)	Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests
Dividen	(861.778)	(1.010.565)	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru (Catatan 1b)	430.038	29.490	Non-controlling interest in a new subsidiary (Note 1b)
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Comprehensive income attributable to non-controlling interests:
- Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(164.670)	563.694	- Translation adjustment and others
- Bagian atas pencadangan lindung nilai	410.055	390.910	- Share of hedging reserve
- Keuntungan aktuarial	(47.938)	15.832	- Actuarial gain
Saldo akhir tahun	<u>93.598.808</u>	<u>91.975.863</u>	Balance at end of year
Ringkasan informasi keuangan PT Samudera Shipping Line Limited yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.			Summarized financial information PT Samudera Shipping Line Limited that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.
	2017 US\$'000	2016 US\$'000	
Aset lancar	139.671	119.645	Current assets
Aset tidak lancar	226.306	252.770	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>365.977</u>	<u>372.415</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	68.527	63.652	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	46.993	63.920	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>115.520</u>	<u>127.572</u>	Total Liabilities
Pendapatan	283.701	260.466	Revenue
Beban	(277.903)	(265.770)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	5.798	(5.304)	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	5.938	(5.428)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(140)	124	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>5.798</u>	<u>(5.304)</u>	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	7.507	(4.479)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(74)	136	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>7.433</u>	<u>(4.343)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang dibayarkan	(1.922)	(2.891)	Dividends paid
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	9.209	36.827	Operating activities
Kegiatan Investasi	9.228	(3.212)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(22.800)	(25.540)	Financing activities

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2017 dituangkan dalam akta No. 45 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 81.878.000.000 atau Rp 500 per lembar saham (setara dengan US\$ 6.146.536). Hutang dividen yang belum dibayarkan sebesar US\$ 28.656.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016 dituangkan dalam akta No. 03 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 62.227.280.000 atau Rp 380 per lembar saham (setara dengan US\$ 4.680.150).

24. CASH DIVIDENDS

According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 24, 2017 which was covered by deed No. 45 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 81,878,000,000 or Rp 500 per share (equivalent to US\$ 6,146,536). Dividends payable that now not yet been paid amounted to US\$ 28,656.

According to Annual Stockholders' General Meeting dated June 2, 2016 which was covered by deed No. 03 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders have approved to distribute cash dividends amounting to Rp 62,227,280,000 or Rp 380 per share (equivalent to US\$ 4,680,150).

25. PENDAPATAN JASA

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Pendapatan uang tambang	259.443.803	240.068.786	Freight income
Pendapatan dari kegiatan keagenan, <i>forwarding</i> dan kegiatan terminal	93.354.187	103.901.747	Income from agency, forwarding and terminal activities
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	45.935.868	34.756.438	Income from container equipment services cargo handling
Pendapatan <i>time charter</i>	25.707.868	21.532.453	Income from time charter
Lain-lain	6.312.948	6.178.309	Others
Jumlah	<u>430.754.674</u>	<u>406.437.733</u>	Total

Untuk tahun 2017 dan 2016, nilai pendapatan jasa dari setiap pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

25. SERVICE REVENUES

In 2017 and 2016, service revenues from each individual customers, either third party or related party, were below 10% of the total service revenues.

26. BEBAN JASA

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Beban pelayaran dan kapal	157.827.828	136.836.819	Shipping and vessel expenses
Beban bongkar muat	69.554.547	66.626.713	Stevedoring expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	28.936.822	29.303.252	Salaries, bonuses and benefits
Beban peti kemas dan peralatan	26.897.929	26.743.950	Container and equipment charges
Penyusutan (Catatan 14)	24.985.257	27.038.001	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	17.590.156	21.493.630	Repairs and maintenance
Sewa	14.070.583	9.231.330	Rent
Beban keagenan	5.564.168	4.492.617	Agency fees
Asuransi	3.374.858	4.074.793	Insurance
Beban alat non-mekanik, gudang dan depo	2.158.187	1.811.255	Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Lain-lain	14.903.627	16.218.376	Others
Jumlah	<u>365.863.962</u>	<u>343.870.736</u>	Total

26. COST OF SERVICES

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	25.155.976	22.294.416	Salaries, bonuses and benefits
Jasa profesional	2.865.000	1.940.658	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	1.880.451	1.774.229	Depreciation (Note 14)
Beban kantor	1.803.083	1.605.044	Office expenses
Sewa	1.772.340	1.381.338	Rent
Perjalanan dinas	1.515.844	1.388.254	Travel
Listrik, air dan telekomunikasi	1.342.262	1.390.716	Electricity, water and telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	793.351	848.421	Repairs and maintenance
Pemasaran dan perjamuan	394.978	423.218	Marketing and entertainment
Lain-lain	3.156.535	3.338.150	Others
	<u>40.679.820</u>	<u>36.384.444</u>	Total

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAINNYA - BERSIH

28. OTHER GAINS AND LOSSES - NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 11 dan 14)	1.851.782	(90.830)	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets held for sale (Notes 11 and 14)
Klaim asuransi	517.972	2.397.395	Insurance claims
Penurunan nilai aset (Catatan 11 dan 14)	-	(7.743.216)	Impairment of assets (Notes 11 and 14)
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(1.851.842)	(5.608.110)	Provision for impairment losses of trade accounts receivable (Note 7)
Lain-lain	95.541	1.321.914	Others
	<u>613.453</u>	<u>(9.722.847)</u>	Total

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consist of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(213.108)	(465.997)	The Company
Anak perusahaan	(4.175.362)	(7.870.959)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(8.601)	(35.571)	The Company
Anak Perusahaan	(1.210.952)	8.880.267	Subsidiaries
	<u>(5.608.023)</u>	<u>507.740</u>	Total

Pajak Kini

Current Income Tax

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follow:

	2017 US\$	2016 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.145.071	10.127.203	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	<u>(22.697.969)</u>	<u>(18.860.275)</u>	Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.552.898)	(8.733.072)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	493.726	628.414	Depreciation and amortization
Gaji, bonus dan tunjangan	(690.017)	(140.503)	Salaries, bonuses and benefits
Lainnya	263.538	(526.957)	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Dividen luar negeri	3.366.854	7.762.374	Offshore dividends
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.388.741	1.016.537	Nondeductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(99.098)	(287.761)	Equity in profit of associates - net
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(6.299.532)	(6.770.894)	Service revenues
Beban Jasa	8.151.821	9.106.133	Cost of services
Lainnya	<u>(170.703)</u>	<u>(190.281)</u>	Others
Laba kena pajak Perusahaan	<u>852.432</u>	<u>1.863.990</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini - Perusahaan	213.108	465.997	Current tax expense - Company
Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23	<u>(197.786)</u>	<u>(293.548)</u>	Prepayments of taxes - Company Article 23
Utang pajak kini - Perusahaan	<u>15.322</u>	<u>172.449</u>	Current tax payable - Company
Utang pajak penghasilan (Catatan 18)			Income tax payable (Note 18)
Perusahaan	15.322	172.449	Company
Entitas anak di dalam negeri	738.150	651.829	Local subsidiaries
Entitas anak di luar negeri	<u>1.343.393</u>	<u>1.681.820</u>	Foreign subsidiaries
Jumlah	<u>2.096.865</u>	<u>2.506.098</u>	Total
Pajak lebih bayar entitas anak	<u>3.631.787</u>	<u>857.542</u>	Prepaid tax - subsidiaries

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	111.001	17.549	-	(103.216)	25.334	Employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	418.302	(134.433)	-	-	283.869	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	106.307	14.511	-	-	120.818	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	300.200	93.772	-	-	393.972	Property and equipment
Aset pajak tangguhan Perusahaan	935.810	(8.601)	-	(103.216)	823.993	Deferred tax assets The Company
Entitas anak	6.999.803	(1.282.002)	(43.810)	84.744	5.758.735	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	7.935.613	(1.290.603)	(43.810)	(18.472)	6.582.728	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(743.425)	71.050	(41.483)	3.888	(709.970)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						Deferred tax assets - the Company
Kewajiban Imbalan pasca kerja	97.473	29.153	-	(15.625)	111.001	Employment benefits obligation
Biaya masih harus dibayar	470.413	(52.111)	-	-	418.302	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	191.060	(84.753)	-	-	106.307	Allowance for impairment losses on receivable
Aset tetap	228.060	72.140	-	-	300.200	Property and equipment
Aset pajak tangguhan Perusahaan	987.006	(35.571)	-	(15.625)	935.810	Deferred tax assets The Company
Entitas anak	487.850	8.901.283	(2.434.677)	45.347	6.999.803	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	1.474.856	8.865.712	(2.434.677)	29.722	7.935.613	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(3.017.154)	(21.016)	2.293.324	1.421	(743.425)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.145.071	10.127.203	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(22.697.969)	(18.860.275)	Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(5.552.898)	(8.733.072)	Loss before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.388.225)	(2.183.268)	Tax expense (benefits) by applying effective tax rates
Dividen luar negeri	841.714	1.940.594	Offshore dividend
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	347.185	254.134	Tax effect of nondeductible expense
Bagian laba bersih entitas asosiasi - bersih	(24.775)	(71.940)	Tax expense on equity in net income of associates
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Expenses (related income) already subjected to final tax:
Pendapatan jasa	(1.574.883)	(1.692.724)	Service revenues
Beban	2.037.955	2.276.533	Expenses
Lainnya	(17.262)	(21.761)	Others
Jumlah	221.709	501.568	Total
Beban pajak Perusahaan	221.709	501.568	Tax expense of the Company
Beban (manfaat) pajak Entitas Anak	5.386.314	(1.009.308)	Tax expense (benefit) of the - Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak	5.608.023	(507.740)	Tax expense (benefit)

Pengampunan Pajak

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-224/PP/WPJ.07/2016. Perusahaan membebaskan aset pengampunan pajak pada tahun 2016 karena jumlahnya tidak material.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Imbalan Pasti - SSL dan entitas anak (Singapore)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa pengesahan atas peraturan dana pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia dan telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-042/KM.12/2006 tanggal 28 Juli 2006. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.951 dan 1.862 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

Tax Amnesty

Based on Law No 11 of 2016 regarding tax amnesty, the Company participated in the tax amnesty program. On September 23, 2016, the Company received Tax Amnesty Statement Letter No. KET-224/PP/WPJ.07/2016. The Company expensed the tax amnesty assets in 2016 due to immaterial amount.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003. The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed of establishment of Dana Pensiun Samudera Indonesia Pension Plan Regulation and approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-042/KM.12/2006 dated July 28, 2006. The Company is the cofounder of DPSI.

The number of employees entitled to the benefits are 1,951 and 1,862 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017
• Tingkat kematian	TMI 3
• Umur pensiun normal	55-56 tahun/years
• Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum
• Tingkat diskonto	6,50%-6,75% per tahun/per annum
• Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum
• Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The principal assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2016
• Mortality rate	TMI 3
• Normal pension age	55 tahun/years
• Salary incremental rate	7% per tahun/per annum
• Discount rate	8% per tahun/per annum
• Expected return on investment rate	10% per tahun/per annum
• Resignation rate	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense of the Group are as follows:

	2017				
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/Unfunded		Jumlah/Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	816.195	317.257	102.970	1.236.422	Current service costs
Biaya bunga	(251.353)	315.846	59.861	124.354	Interest costs
Biaya jasa lalu	5.634	42.662	103.408	151.704	Past service costs
Kerugian penyelesaian	-	254.141	-	254.141	Loss on settlement
Kerugian aktuarial	-	-	95.449	95.449	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	570.476	929.906	361.688	1.862.070	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.435.169	394.305	-	1.829.474	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	852.771	9.174	-	861.945	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Hasil yang diharapkan dari aset program	(2.090.502)	-	-	(2.090.502)	Expected return on plan assets
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	(699.241)	-	-	(699.241)	Adjustment for restrictions on the defined benefit assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(501.803)	403.479	-	(98.324)	Components of defined benefit costs recognised other comprehensive income
Jumlah	68.673	1.333.385	361.688	1.763.746	Total
	2016				
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits		
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/Unfunded		Jumlah/Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	573.361	469.331	121.566	1.164.258	Current service cost
Biaya bunga	(219.863)	364.500	55.170	199.807	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(44.890)	(400)	(45.290)	Past service cost
Kerugian penyelesaian	-	791.284	-	791.284	Loss on settlement
Kerugian aktuarial	-	-	26.840	26.840	Actuarial losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	353.498	1.580.225	203.176	2.136.899	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	778.791	234.981	-	1.013.772	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(166.340)	(13.854)	-	(180.194)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Hasil yang diharapkan dari aset program	(454.024)	-	-	(454.024)	Expected return on plan assets
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	(329.691)	-	-	(329.691)	Adjustment for restrictions on the defined benefit assets
Lain-lain	40.310	144	-	40.454	Others
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(130.954)	221.271	-	90.317	Components of defined benefit costs recognised other comprehensive income
Jumlah	222.544	1.801.496	203.176	2.227.216	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	15.103.546	5.076.506	969.828	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(17.175.759)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(2.072.213)	5.076.506	969.828	Funded status
Dampak atas batas aset	-	-	-	Effect of asset ceiling
Liabilitas imbalan pasca kerja (Aset program)	(2.072.213)	5.076.506	969.828	Employee benefits obligation (Program assets)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	11.833.893	4.214.705	751.840	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(14.705.973)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(2.872.080)	4.214.705	751.840	Funded status
Dampak atas batas aset	645.622	-	-	Effect of asset ceiling
Liabilitas imbalan pasca kerja (Aset program)	(2.226.458)	4.214.705	751.840	Employee benefits obligation (Program assets)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2017				
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded			
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	11.833.893	4.214.705	751.840	16.800.438	Beginning of the year
Mutasi karyawan	(359.109)	(61.710)	(11.489)	(432.308)	Employee transfer
Biaya jasa kini	1.059.413	317.257	102.970	1.479.640	Current service cost
Beban bunga	842.107	315.846	59.861	1.217.814	Interest cost
Biaya jasa lalu	5.634	42.662	103.408	151.704	Past service cost
Kerugian penyelesaian	-	254.141	-	254.141	Loss on settlement
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.435.169	394.305	56.118	1.885.592	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	852.771	9.174	39.331	901.276	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(426.827)	(364.312)	(123.360)	(914.499)	Benefit payment
Efek selisih kurs	(139.505)	(45.562)	(8.851)	(193.918)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	15.103.546	5.076.506	969.828	21.149.880	End of year

	2016				
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		
	Program dana pensiun/ <i>Defined pension plan</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	10.137.371	4.141.508	658.598	14.937.477	Beginning of the year
Biaya jasa kini	795.473	469.331	121.566	1.386.370	Current service cost
Beban bunga	935.019	364.500	55.170	1.354.689	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(44.890)	(400)	(45.290)	Past service cost
Kerugian penyelesaian	-	791.284	-	791.284	Loss on settlement
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	778.791	234.981	32.608	1.046.380	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(166.340)	(13.854)	(5.768)	(185.962)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(904.255)	(1.839.157)	(126.843)	(2.870.255)	Benefit payment
Efek selisih kurs	257.834	111.002	16.909	385.745	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>11.833.893</u>	<u>4.214.705</u>	<u>751.840</u>	<u>16.800.438</u>	End of year

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
	US\$	US\$	
Nilai wajar aset program- awal	14.705.973	13.316.337	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	1.145.255	1.235.900	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan	2.090.502	454.024	Remeasurement gain
Kontribusi pemberi kerja	-	35.501	Contributions from the employer
Kontribusi dari peserta program	243.218	222.112	Contributions from plan participants
Selisih kurs atas program valuta asing	(150.552)	346.354	Exchange differences on foreign plans
Perpindahan aset program	(431.811)	-	Transfer of asset program
Pembayaran manfaat	(426.826)	(904.255)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	<u>17.175.759</u>	<u>14.705.973</u>	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	Desember 31/ <i>December 31,</i> 2017	Desember 31/ <i>December 31,</i> 2016	
	US\$	US\$	
Deposito	3.469.503	3.583.846	Deposits
Instrumen ekuitas	3.600.039	2.579.428	Equity instruments
Instrumen utang	4.433.063	3.489.727	Debt instruments
Aset lainnya	5.673.154	5.052.972	Other assets
Jumlah	<u>17.175.759</u>	<u>14.705.973</u>	Total

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham PT Samudera Indonesia Tbk.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja				Present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto awal	15.103.546	5.076.506	969.828	Beginning discount rate
Tingkat diskonto -1%	16.144.367	5.380.085	1.019.140	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	14.115.234	4.778.987	924.929	Discount rate +1%
Tingkat gaji				Salary increase rate
Tingkat gaji awal	15.103.546	5.076.506	969.828	Beginning salary increase rate
Tingkat gaji -1%	14.102.970	4.845.662	924.945	Salary increase rate -1%
Tingkat gaji +1%	16.108.339	5.322.419	1.018.196	Salary increase rate +1%

	2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja				Present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto awal	11.833.893	4.214.705	751.840	Beginning discount rate
Tingkat diskonto -1%	12.201.839	4.337.980	765.580	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	11.451.348	4.109.456	740.369	Discount rate +1%
Tingkat gaji				Salary increase rate
Tingkat gaji awal	11.833.893	4.214.705	751.840	Beginning salary increase rate
Tingkat gaji -1%	11.467.927	4.097.130	740.969	Salary increase rate -1%
Tingkat gaji +1%	12.146.975	4.348.502	765.075	Salary increase rate +1%

31. LABA PER SAHAM DASAR

	2017	2016
	US\$	US\$
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.679.810	12.267.485
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	3.275.120.000	3.275.120.000
Laba bersih per saham dasar (satuan penuh)	0,003	0,004

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Profit attributable to Owners of the Company	9.679.810	12.267.485	
Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (full amounts)	3.275.120.000	3.275.120.000	
Earnings per share (full amounts)	0,003	0,004	

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Mei 2017 yang tercantum di akta No.48 tertanggal 24 Mei 2017 oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn., notaris di administrasi Kota Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:20, dimana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham menjadi 20 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp 25 per saham.

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 24, 2017 as stated in Deed No.48 dated May 24, 2017 as stated of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in the South Jakarta Administration City, the Company's shareholders the approved stock split with 1:20 ratio, wherein every one share with par value of Rp 500 per share become 20 new shares with par value of Rp 25 per share.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 163.756.000 lembar saham menjadi 3.275.120.000 lembar saham.

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 163,756,000 shares into 3,275,120,000 shares.

Laba bersih per saham tahun 2016 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pemecahan saham pada tahun 2017.

The 2016 basic earnings per share have been restated to reflect the stock split in 2017.

Perusahaan tidak memiliki potensi dilusi saham.

The Company has no potential dilutive shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Tata Bandar Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Praweda Sarana Informatika
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Samudera Daya Mitra
- PT Bareleng Riau Jaya
- PT Ista Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Samudera Indonesia Group
- Koperasi Karyawan Sejahtera Indonesia
- Dana Pensiun Samudera Indonesia

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the stockholders of the Company.

c. Perusahaan-perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan kontrol bersama (ventura bersama):

c. Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):

- PT Asta Rika Stuarindo
- PT GAC Samudera Logistics
- LNG East-West Shipping Company (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Asahi Shipping
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
- Samudera Bharat Feeder Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 2,58% dan 3,01% dari jumlah pendapatan jasa masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 1,88% dan 1,54% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

a. Services rendered to related parties constituted 2.58% and 3.01% in 2017 and 2016 of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade accounts receivable, which constituted 1.88% and 1.54%, respectively, of the total consolidated assets as of December 31, 2017 and 2016.

- b. 2,35% dan 3,80% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,09% dan 0,69% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
PT Samudera Daya Mitra	422.919	-
PT Tata Bandar Samudera	71.223	131.309
PT Ista Indonesia	44.911	413.842
Lain-lain	349.057	267.524
Jumlah	888.110	812.675
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(52.820)	(49.346)
Jumlah	<u>835.290</u>	<u>763.329</u>
Persentase terhadap jumlah aset (%)	<u>0,14</u>	<u>0,13</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
PT Samudera Daya Mitra	544.294	33.294
PT Ista Indonesia	404.290	14.414
PT Samudera Rekso Asri	316.145	276.718
PT Praweda Sarana Informatika	129.858	-
Dana Pensiun Samudera Indonesia	117.982	102.554
PT Kuala Jaya Samudera	73.163	73.773
PT Tata Bandar Samudera	70.401	70.987
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	67.744	61.326
PT Samudera Indonesia Tangguh	65.742	53.927
Koperasi Samudera Indonesia Group	52.460	19.166
Koperasi Karyawan Sejahtera Indonesia	50.531	18.545
Lain-lain	228.258	984.795
Jumlah	<u>2.120.868</u>	<u>1.709.499</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	<u>0,75%</u>	<u>0,63%</u>

- b. Purchases of services from related parties constituted 2.35 % and 3.89% in 2017 and 2016 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 1.09% and 0.69%, respectively, of the total consolidated liabilities as of December 31, 2017 and 2016.
- c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other accounts receivable from related parties

PT Samudera Daya Mitra	-
PT Tata Bandar Samudera	131.309
PT Ista Indonesia	413.842
Others	267.524
Total	812.675
Allowance for impairment losses	(49.346)
Total	<u>763.329</u>
Percentage to total assets (%)	<u>0,13</u>

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other accounts receivable from related parties is adequate.

Other accounts payable to related parties

PT Samudera Daya Mitra	33.294
PT Ista Indonesia	14.414
PT Samudera Rekso Asri	276.718
PT Praweda Sarana Informatika	-
Dana Pensiun Samudera Indonesia	102.554
PT Kuala Jaya Samudera	73.773
PT Tata Bandar Samudera	70.987
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	61.326
PT Samudera Indonesia Tangguh	53.927
Koperasi Samudera Indonesia Group	19.166
Koperasi Karyawan Sejahtera Indonesia	18.545
Others	984.795
Total	<u>1.709.499</u>
Percentage to total liabilities (%)	<u>0,63%</u>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN FUNCTIONAL CURRENCY

At December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Dolar Amerika Serikat US Dollar Equivalents US\$
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD *) IDR **) INR THB SGD MYR Lainnya/ Others	4.330.923 235.513.400.842 166.296.880 40.086.298 1.169.701 560.568	4.330.923 17.383.629 2.603.455 1.229.445 874.904 1.783.241	4.281.109 108.684.080.110 207.393.619 45.795.293 3.239.503 2.771.885	4.281.109 8.089.021 3.064.891 1.278.662 2.242.026 618.105
Aset keuangan lainnya - lancar/ Other financial assets - current	IDR **) THB	13.692.422 1.426.357	1.011 43.745	13.692.359 1.413.699	1.019 39.472
Piutang usaha/ Trade accounts receivable	USD *) IDR **) THB INR SGD MYR AED Lainnya/ Others	414.446 173.665.134.289 90.325.628 64.084.845 23.774.859 502.750 3.528.505	414.446 12.818.507 2.770.282 1.003.278 17.782.938 1.599.314 960.190	3.658.934 199.410.772.186 52.058.574 40.265.158 22.946.745 5.241.700 1.037.293	3.658.934 14.841.528 1.453.541 595.044 15.881.202 1.168.851 283.970
Jumlah Aset Moneter/ Total Monetary Assets			<u>65.622.256</u>		<u>57.740.670</u>
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	IDR **)	71.150.000.033	5.251.698	21.150.000.000	1.574.129
Utang usaha/ Trade accounts payable	USD *) IDR **) SGD EUR Lainnya/ Others	539.711 81.687.806.899 15.500.890 144.210	539.711 6.029.510 11.594.232 172.159	438.449 169.904.061.226 15.070.565 143.997	438.449 12.932.913 10.430.180 151.773
Utang jangka panjang/ Long-term loans	USD *) IDR **) SGD THB	6.713.665 27.573.984.413 15.965.550 16.411.674	6.713.665 2.035.281 11.941.791 503.345	4.504.929 31.742.043.006 17.865.892 18.554.538	4.504.929 2.362.463 12.364.797 518.066
Jumlah Liabilitas Moneter/ Total Monetary Liabilities			<u>46.408.269</u>		<u>46.103.994</u>
Aset Moneter - Bersih/ Monetary Assets - Net			<u>19.213.987</u>		<u>11.636.676</u>

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

*) These are monetary assets/liabilities in U.S.Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

***) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is U.S.Dollar.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Rupiah Indonesia	0,000074	0,000074	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	0,747972	0,692090	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3,181134	0,222991	Malaysian Ringgit
Dirham UEA	0,272124	0,273761	UAE Dirham
Baht Thailand	0,030670	0,027921	Thai Baht
Rupiah India	0,015655	0,014778	Indian Rupee
Euro	1,193801	1,054000	Euro

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan terminal
3. Lainnya

34. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and terminal
3. Others

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	311.885.531	282.915.262	31.874.689	24.153.727	Shipping and agency
Logistik dan terminal	141.844.938	133.063.714	31.155.397	35.365.893	Logistics and terminal
Lainnya	3.523.406	2.838.613	1.860.626	3.047.377	Others
Jumlah	457.253.875	418.817.589	64.890.712	62.566.997	Total
Eliminasi	(26.499.201)	(12.379.856)	-	-	Elimination
Konsolidasian	<u>430.754.674</u>	<u>406.437.733</u>	64.890.712	62.566.997	Consolidated
Beban umum dan administrasi			(40.679.820)	(36.384.444)	General and administrative expenses
Beban keuangan			(9.549.359)	(9.839.399)	Finance costs
Penghasilan bunga			1.132.030	951.033	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			149.744	1.807.852	Equity in profit of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih			588.311	748.011	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian bersih lainnya			613.453	(9.722.847)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak			<u>17.145.071</u>	<u>10.127.203</u>	Profit before tax

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 3. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 3. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment Assets
Jasa pelayaran dan keagenan	693.817.817	675.031.249	Shipping and agency
Logistik dan terminal	153.315.995	140.419.942	Logistics and terminal
Lainnya	24.044.216	32.578.568	Others
Jumlah	871.178.028	848.029.759	Total
Eliminasi	(300.670.838)	(290.927.737)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	18.280.463	14.795.274	Unallocated assets
Konsolidasian	<u>588.787.653</u>	<u>571.897.296</u>	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Jasa pelayaran dan keagenan	227.359.093	228.367.331	Shipping and agency
Logistik dan terminal	79.251.055	62.803.755	Logistics and terminal
Lainnya	930.749	770.713	Others
Jumlah	307.540.897	291.941.799	Total
Eliminasi	(32.122.464)	(23.852.517)	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	7.386.140	4.059.071	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>282.804.573</u>	<u>272.148.353</u>	Consolidated total liabilities

Untuk tujuan monitoring kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Jasa pelayaran dan keagenan	20.196.093	22.514.909	7.202.649	18.815.527	Shipping and agency
Logistik dan terminal	6.645.270	6.270.586	13.599.981	10.168.381	Logistics and terminal
Lainnya	24.345	26.735	55.101	2.075.253	Others
Konsolidasian	<u>26.865.708</u>	<u>28.812.230</u>	<u>20.857.731</u>	<u>31.059.161</u>	Consolidated

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Revenues by Geographical Market

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue by geographical market</i>		Geographical Market
	2017	2016	
	US\$	US\$	
Indonesia	242.555.700	243.943.954	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	119.690.982	113.331.529	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	52.075.389	34.334.432	Middle East and India
Lain-lain	16.432.603	14.827.818	Others
Jumlah	<u>430.754.674</u>	<u>406.437.733</u>	Total

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

a. Pada bulan Mei 2003, PNP, entitas anak, melakukan perjanjian *build, operate and transfer* dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu lima belas (15) tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PNP berkewajiban untuk membayar kepada Pelindo II uang sewa yang dibayar di muka untuk jangka waktu satu tahun. Uang sewa tersebut disajikan sebagai "biaya dibayar dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2018	5.903.677.317

Pada Agustus 2018, PNP dan Pelindo II akan bernegosiasi mengenai nominal sewa yang baru.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

a. In May 2003, PNP, a subsidiary, entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) involving the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, PNP entered into an operating service agreement with the Pelindo II Tanjung Priok branch of the yard on the Ground Line I 005, 006, and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok Port for a period of fifteen (15) years from August 8, 2003 until August 7, 2018.

Based on the agreement, PNP is obliged to pay to Pelindo II rent in advance for a period of one year. The rent is presented as "prepaid expense" in the consolidated statements of financial position.

The future noncancellable lease commitment are as follows:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Amount</u> (Rp)
2018	5.903.677.317

In August 2018, PNP and Pelindo II will negotiate on the new lease amount.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

On August 5, 2014, in accordance with the decision letter issued by Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to Indonesian Republic BUMN Minister No. UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has requested stevedoring agreement at the Port 303-305 of Tanjung Priok with TSJ.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, entitas anak, melakukan perjanjian operasi gabungan dengan Pelindo IV dan Pemerintah Kota Samarinda dimana PSP setuju untuk membangun, mengoperasikan dan mengalihkan Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran. Berdasarkan perjanjian ini, PSP akan berhak mengoperasikan terminal peti kemas tersebut selama 50 tahun, yang kemudian kepemilikan atas terminal peti kemas tersebut akan dialihkan ke Pelindo IV.

Hak dan kewajiban PSP sehubungan dengan perjanjian tersebut adalah:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar biaya manajemen sebesar 10% dari jumlah pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 4) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

PSP, a subsidiary, entered into a joint operation agreement with Pelindo IV and the City Government of Samarinda whereby PSP agreed to build, operate and transfer the Palaran Container Terminal. Under this agreement, PSP will have the right to operate the container terminal for 50 years, after which the ownership of the container terminal will be transferred to Pelindo IV.

PSP's rights and obligations in respect of the agreement are:

- 1) To receive profit sharing from the operating income of TPK Palaran by as much as 47% for the 1st until the 30th year and 45% for the 31st until the 50th year.
- 2) To pay management fee of 10% of total operating income of TPK Palaran to Pelindo IV.
- 3) To pay the profit sharing from the operational revenue of TPK Palaran to Pelindo IV operating by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.
- 4) To pay the profit sharing from the operating revenue of TPK Palaran to Government of Samarinda by as much as 26.5% for the 1st until the 30th year and 27.5% for the 31st until 50th year.

36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

36. CATEGORIES AND CLASSES FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 December/ December 31, 2017 US\$	31 December/ December 31, 2016 US\$	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.011	1.019	Securities at fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi tersedia untuk dijual pada biaya perolehan	821.342	495.818	Available-for-sale investments, at cost
Pinjaman diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	73.109.954	69.793.776	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	912.427	3.088.962	Other financial assets - current
Piutang usaha	106.811.288	82.182.055	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.458.371	2.014.077	Other accounts receivable
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	1.279.085	990.535	Other non-current financial assets
Jumlah	<u>185.393.478</u>	<u>158.566.242</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek dan utang yang jatuh tempo dalam satu tahun	89.803.516	84.245.495	Short-term bank loans and current maturities of long-term liabilities
Utang usaha	43.421.319	37.068.184	Trade accounts payable
Utang lain-lain	5.198.494	2.357.206	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	33.408.730	27.840.547	Accrued expenses
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.319.094	103.173.476	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah	<u>259.151.153</u>	<u>254.684.908</u>	Total

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang, termasuk utang bank dan utang sewa pembiayaan (Catatan 15 dan 19), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), pendapatan komprehensif lain (Catatan 22), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
	US\$	US\$	
Pinjaman	177.122.610	187.418.971	Debt
Kas dan setara kas	<u>73.389.597</u>	<u>70.175.484</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	103.733.013	117.243.487	Net debt
Ekuitas	<u>305.983.080</u>	<u>299.748.943</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>34%</u>	<u>39%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko bunker. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat terutama Rupiah dan Dolar Singapura khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that its will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt, which includes bank loans (Notes 15 and 19) and finance lease obligations, cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to the owners of the Company, comprising issued capital (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), other comprehensive income (Note 22), retained earnings and non-controlling interest (Note 23) as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and bunker risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency exchange rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the functional currency of the Company and certain subsidiaries is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah and Singapore Dollar, particularly the operating expenses and some local sales.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1% dan 2% dalam Rp terhadap USD yang relevan adalah peningkatan/penurunan sebesar US\$ 127.000 dan US\$ 211.000 pada laba rugi setelah pajak. 1% dan 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dan 2% dalam nilai tukar mata uang asing.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana terutama dengan tingkat bunga mengambang. Apabila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga dan kontrak tingkat suku bunga berjangka. Aktivitas lindung nilai, bila ada, dievaluasi secara rutin untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan *defined risk appetite*, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas, tabel iv.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan 55 basis poin (2016: 32 basis poin) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

In December 31, 2017 and 2016, the Group's sensitivity to a 1% and 2% increase/decrease in the Rp against the USD would result in US\$ 127,000 and US\$ 211,000 increase/ decrease of profit or loss net of tax, respectively. 1% and 2% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% and 2% change in foreign currency rates.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrows funds mainly at floating interest rates. Whenever necessary the risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts and forward interest rate contracts. Hedging activities, if any, are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

The Group's exposure to interest rates on financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section, table iv.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 55 basis point (2016: 32 basis point) increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah dari 57 basis poin di tahun 2017 dan 32 basis poin di tahun 2016 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup untuk tahun 2017 dan 2016 akan naik (turun) sebesar:

	2017 US\$	2016 US\$	
Efek pada laba rugi setelah pajak	754.944	451.212	Effect on profit or loss after tax

If interest rates had been higher/lower by 57 basis point in 2017 and 32 basis point in 2016 and all other variables were held constant, the Group's post tax profit in 2017 and 2016 will increase (decrease) by:

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada saldo instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur grup atas risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk penempatan pada efek dan kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan bertransaksi secara eksklusif dengan pihak-pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Tujuan Grup adalah untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan yang terus menerus sambil meminimalkan kerugian yang timbul akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan terpercaya. Kebijakan Grup adalah semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tergantung pada prosedur verifikasi kredit. Grup dapat meminta jaminan bank dari pelanggan jika diperlukan. Selain itu, saldo debitor selalu dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup atas kredit macet tidak signifikan.

Grup mempunyai jaminan uang dari beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan tambahan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iii. Credit risk management

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including investment securities and cash and cash equivalents), the Group minimises credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may request bankers' guarantee from the customers if it is necessary. In addition, debtors balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customer deposits in current liabilities. The carrying amount of the customers deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance losses and credit enhancements, represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berlangsung.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel likuiditas dan suku bunga liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

Table of liquidity and interest rate of financial liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2017						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	Kurang dari			Jumlah/ Total	Financial Instruments
		1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	33.408.730	-	-	33.408.730	Accrued expenses
Utang usaha	-	43.421.319	-	-	43.421.319	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	5.198.494	-	-	5.198.494	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	5,45%	268.910	164.491	-	433.401	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	8,07%	66.262.520	-	-	66.262.520	Short term bank loan
Utang jangka panjang	6,59%	31.533.925	81.643.308	23.689.359	136.866.592	Long term loans
Jumlah		180.093.898	81.807.799	23.689.359	285.591.056	Total

31 Desember/December 31, 2016						
Instrumen keuangan	Tingkat bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	Kurang dari			Jumlah/ Total	Financial Instruments
		1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar	-	27.840.547	-	-	27.840.547	Accrued expenses
Utang usaha	-	37.068.184	-	-	37.068.184	Trade accounts payable
Utang lain - lain	-	2.357.206	-	-	2.357.206	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang sewa pembiayaan	4,70%	296.330	213.394	-	509.724	Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang jangka panjang	6,55%	37.235.428	77.783.157	36.618.037	151.636.622	Long term loans
Utang bank jangka pendek	7,73%	54.737.151	-	-	54.737.151	Short term bank loan
Jumlah		159.534.846	77.996.551	36.618.037	274.149.434	Total

Fasilitas pembiayaan

	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$
Jumlah fasilitas:		
- jumlah yang digunakan		
Fasilitas IDR	112.396.480	91.071.966
Fasilitas USD	266.310.848	260.224.932
Fasilitas SGD	23.283.795	23.283.795
Fasilitas THB	557.103	557.103
- jumlah yang tidak digunakan		
Fasilitas IDR	8.946.212	27.086.061
Fasilitas USD	9.652.500	9.652.500

Financing facilities

Amount of facilities:
- amount used
IDR facilities
USD facilities
SGD facilities
THB facilities
- amount unused
IDR facilities
USD facilities

v. Risiko harga bahan bakar

Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor harga bahan bakar dan melakukan kontrak berjangka terhadap perubahan harga bahan bakar apabila dianggap tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki kontrak lindung nilai bunker.

v. Bunker price risk

The Group's earnings are affected by changes in bunker prices. The Group manages this risk by monitoring the bunker prices and entering into forward contracts to hedge against fluctuations in bunker price, if considered appropriate.

As of December 31, 2017, the Group has no outstanding bunker price hedging contracts.

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

38. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Aset	Tingkat/Level	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2016 US\$	Assets
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets Measured at fair value
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.011	1.019	Securities at FVTPL
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	Tingkat/Level 2	546.536.502	550.033.416	Property and equipment
Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.			There are no transfer in and out of level 1 during the year.	

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$
Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual	(15.786.459)	(2.365.508)
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang sewa pembiayaan	291.782	486.512
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	96.698	179.259

40. REKLASIFIKASI AKUN

Investasi ventura bersama sebesar USD 197.569 pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 direklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain.

Tidak ada perubahan dalam jumlah aset tidak lancar sebelum dan sesudah reklasifikasi.

41. KONTIJENSI

- a. Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container, sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Lautan Luas Tbk di Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang terdaftar dalam register perkara No. 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan dan PT Masaji Tatanan Container mengajukan Permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut.

Perusahaan, PT Masaji Tatanan Container, PT Lautan Luas, Tbk dan PT Cipta Mapan Logistik telah sepakat menandatangani perjanjian perdamaian yang dibuat dalam akta notaris No. 9 tertanggal 12 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Lamora Harahap, SH, M.Kn, Notaris di Tangerang. Dalam perjanjian perdamaian tersebut para pihak sepakat bahwa PT Masaji Tatanan Container setuju untuk mengembalikan lahan sengketa kepada PT Lautan Luas, Tbk dan PT Cipta Mapan Logistik. Sehubungan dengan hal tersebut, Para Pihak juga setuju dan saling mengikatkan diri untuk tidak mengindahkan apapun keputusan yang diputuskan oleh Mahkamah Agung.

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING TRANSACTIONS

The Group entered into the non-cash investing activities which is not reflected in the consolidated statements of cash flows as follows:

	2017 US\$	2016 US\$
Reclassification of property and equipment to assets held for sale	(15.786.459)	(2.365.508)
Acquisition of property and equipment through:		
Finance lease obligations	291.782	486.512
Reclassification of advance for purchase to property and equipment	96.698	179.259

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Investment in joint venture of USD 197,569 in the 2016 consolidated financial statements has been reclassified to other noncurrent assets.

There is no change in the amount of total noncurrent assets before and after the reclassification.

41. CONTINGENCIES

- a. The Company and PT Masaji Tatanan Container are facing a civil lawsuit against PT Lautan Luas Tbk in a District Court of North Jakarta which registered on case No. 539/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Ut on October 16, 2015. The Company and PT Masaji Tatanan Container filed cassation to the Supreme Court of The Republic of Indonesia over the Jakarta High Court judgment.

The Company, PT Masaji Tatanan Container, PT Lautan Luas, Tbk and PT Cipta Mapan Logistik have signed the settlement agreement as stated in notarial deed No. 9 dated August 12, 2016 passed before Notary Linda Lamora Harahap, SH, M.Kn, Notary in Tangerang. It is agreed between the parties that PT Masaji Tatanan Container agrees to return the disputed land to PT Lautan Luas Tbk and PT Cipta Mapan Logistik. In connection with the matter, the Parties also agreed to waive any decision made by the Supreme Court.

- b. PT Silkargo Indonesia, saat ini sedang menghadapi gugatan perdata dari PT Putra Tunas Sejati di Pengadilan Negeri Medan yang terdaftar dalam perkara No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. pada tanggal 4 Agustus 2014, PT Putra Tunas Sejati telah mengajukan Permohonan Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, gugatan perdata tersebut sedang dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. PT Silkargo Indonesia is facing a civil lawsuit against PT Putra Tunas Sejati in a District Court of Medan which registered on case No. 87/Pdt.G/2013/PN.Mdn. On August 4, 2014 PT Putra Tunas Sejati filed cassation to the Supreme Court of the Republic Indonesia over the Medan High Court judgment.

As of December 31, 2017, the civil lawsuit is currently being under investigation in the Supreme Court.

42. CATATAN PENTING LAINNYA

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. Pada tanggal 25 Januari 2016, PNP memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.189/WPJ.21/2016.

PNP melakukan penilaian kembali sebagian aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan saja, sedangkan secara komersial (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan) tetap menggunakan metode biaya perolehan, sehingga selisih lebih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan PNP.

- b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2016, pemegang saham menyetujui:
- i. Kapitalisasi nilai selisih lebih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 89.243.000.000 menjadi saham PNP Seri B untuk tujuan perpajakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Seperti dijelaskan diatas, selisih lebih penilaian kembali aset tetap tidak dibukukan, dengan demikian penambahan saham PNP Seri B yang berasal dari kapitalisasi selisih lebih penilaian kembali aset tetap juga tidak dibukukan dalam laporan keuangan PNP. Susunan pemegang saham PNP menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
PT Samudera Terminal Indonesia	Seri/Series A	156.362	99,99	156.362.000.000
	Seri/Series B	178.468		89.234.000.000
PT Samudera Wadah Mitra	Seri/Series A	13	0,01	13.000.000
	Seri/Series B	18		9.000.000
Total		334.861	100,00	245.618.000.000

42. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

PT Prima Nur Panurjwan (PNP)

- a. On January 25, 2016, PNP obtained an approval on fixed assets revaluation for the tax purpose effective as of January 25, 2016, based on the decision of the Director General of Tax No. KEP. 189/WPJ.21/2016.

PNP conducts fixed assets revaluation for taxation purposes only, while commercially (based on Financial accounting standards) continue using the cost method, therefore the excess value on the fixed assets revaluation are not recorded in the financial statements of PNP.

- b. In accordance with the decision of the Shareholders' Circular on March 4, 2016, the Shareholders approved the following:
- i. The excess value of fixed assets revaluation will be capitalized into PNP's Series B shares amounting to Rp 89,243,000,000 for taxation purpose only which is based on the Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 and Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. As mentioned above, the excess value of fixed assets revaluation are not recorded, therefore the addition of PNP's Series B shares through capitalization of the excess value of fixed assets revaluation is also not recorded in the financial statements of PNP. The shareholders composition are as follows:

- ii. Klasifikasi saham dalam struktur modal PNP dengan dua klasifikasi saham sebagai berikut:
- a. Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham
- b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham
- iii. Modal dasar PNP adalah Rp 540.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- ii. Classification of shares in PNP's capital structure with two stock classification as follows:
- a. Series A shares with nominal value Rp 1,000,000 per shares
- b. Series B shares with nominal value of Rp 500,000 per sheet stock
- iii. The authorized capital of PNP's is Rp 540,000,000,000 with the following details:

Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
Seri/Series A	450.757	1.000.000	450.757.000.000
Seri/Series B	178.486	500.000	89.243.000.000
	<u>629.243</u>		<u>540.000.000.000</u>

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

- a. Pada tanggal 25 Januari 2016, TSJ memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.188/WPJ.21/2016.

TSJ melakukan penilaian kembali sebagian aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan saja, sedangkan secara komersial (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan) tetap menggunakan metode biaya perolehan, sehingga selisih lebih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan TSJ.

- b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2016, pemegang saham menyetujui:
- i. Kapitalisasi nilai selisih lebih penilaian aset tetap sebesar Rp 123.429.000.000 menjadi saham TSJ Seri B untuk tujuan perpajakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Seperti dijelaskan diatas, selisih lebih penilaian kembali aset tetap tidak dibukukan, dengan demikian penambahan saham TSJ Seri B yang berasal dari kapitalisasi selisih lebih penilaian kembali aset tetap juga tidak dibukukan dalam laporan keuangan TSJ. Susunan pemegang saham TSJ menjadi sebagai berikut:
- ii.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya (TSJ)

- a. On January 25, 2016, TSJ obtained an approval on fixed assets revaluation for tax purposes effective as of January 25, 2016, based on the decision of the Director General of Tax No. KEP. 188/WPJ.21/2016.

TSJ conducts fixed assets revaluation for taxation purposes only, while commercially (based on Financial Accounting Standards) continue using the cost method, therefore the excess value on the fixed assets revaluation are not recorded in the financial statements of TSJ.

- b. In accordance with the decision of the Shareholders' Circular on March 4, 2016, the Shareholders approved the following:
- i. The excess value of fixed assets revaluation will be capitalized into TSJ's Series B shares amounting to Rp 123,429,000,000 for taxation purpose only which is based on the Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 and Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. As mentioned above, the excess value of fixed assets revaluation are not recorded, therefore the addition of TSJ's Series B shares through capitalization of the excess value of fixed assets revaluation is also not recorded in the financial statements of TSJ. The shareholders composition are as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
PT Samudera Terminal Indonesia	Seri/Series A Seri/Series B	24.997 246.833	99,99	24.997.000.000 123.416.500.000
PT Samudera Wadah Mitra	Seri/Series A Seri/Series B	3 25	0,01	3.000.000 12.500.000
Total		<u>271.858</u>	<u>100,00</u>	<u>148.429.000.000</u>

- ii. Klasifikasi saham dalam struktur modal TSJ dengan dua klasifikasi saham sebagai berikut:
a. Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham
b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham
- iii. Peningkatan modal dasar TSJ dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 590.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- ii. Classification of shares in TSJ's capital structure with two stock classification as follows:
a. Series A shares with nominal value Rp 1,000,000 per shares
b. Series B shares with nominal value of Rp 500,000 per shares
- iii. The increase of TSJ's authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 590,000,000,000 with the following details:

Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
Seri/Series A	466.571	1.000.000	466.571.000.000
Seri/Series B	246.858	500.000	123.429.000.000
	<u>713.429</u>		<u>590.000.000.000</u>

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

- a. Pada tanggal 19 Januari 2016, PSP memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan mulai berlaku pada tanggal 19 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP.341/WPJ.14/2016.

PSP melakukan penilaian kembali sebagian aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan saja, sedangkan secara komersial (berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan) tetap menggunakan metode biaya perolehan, sehingga selisih lebih penilaian kembali tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan Perusahaan.

- b. Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Maret 2016, pemegang saham menyetujui:
- i. Kapitalisasi nilai selisih lebih penilaian aset tetap sebesar Rp 375.000.000.000 menjadi saham PSP Seri B untuk tujuan perpajakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Seperti dijelaskan diatas, selisih lebih penilaian kembali aset tetap tidak dibukukan, dengan demikian penambahan saham PSP Seri B yang berasal dari kapitalisasi selisih lebih penilaian kembali aset tetap juga tidak dibukukan dalam laporan keuangan PSP. Susunan pemegang saham PSP menjadi sebagai berikut:

PT Pelabuhan Samudera Palaran (PSP)

- a. On January 19, 2016, PSP obtained an approval on fixed assets revaluation for the tax purpose effective as of January 19, 2016, based on the decision of the Director General of Tax No. KEP. 341/WPJ. 14/2016.

PSP conducts fixed assets revaluation for taxation purposes only, while commercially (based on Financial accounting standards) continue using the cost method, therefore the excess value on the fixed assets revaluation are not recorded in the financial statements of PSP.

- b. In accordance with the decision of the Shareholders' Circular on March 4, 2016, the Shareholders approve:
- i. The excess value of fixed assets revaluation will be capitalized into PSP's Series B shares amounting to Rp 375,000,000,000 for taxation purpose only which is based on the Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 and Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. As mentioned above, the excess value of fixed assets revaluation are not recorded, therefore the addition of PSP's Series B shares through capitalization of the excess value of fixed assets revaluation is also not recorded in the financial statements of PSP. The shareholders composition are as follows:

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
PT Samudera Terminal Indonesia	Seri/Series A	140.000	93,33	140.000.000.000
	Seri/Series B	699.975		349.987.500.000
PT PBM Tangguh Samudera Jaya	Seri/Series A	10.000	6,67	10.000.000.000
	Seri/Series B	50.025		25.012.500.000
Total		900.000	100,00	525.000.000.000

- ii. Klasifikasi saham dalam struktur modal PSP dengan dua klasifikasi saham sebagai berikut:
- Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham
 - Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham
- iii. Peningkatan modal dasar PSP dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- ii. Classification of shares in PSP's capital structure with two stock classification as follows:
- Series A shares with nominal value Rp 1,000,000 per shares
 - Series B shares with nominal value of Rp 500,000 per shares
- iii. The increase of the PSP's authorized capital from Rp 400,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 with the following details:

Jenis Saham <i>Share Type</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal Saham <i>Share Nominal Value</i>	Jumlah Modal Saham <i>Total Share Capital</i>
Seri/Series A	1.625.000	1.000.000	1.625.000.000.000
Seri/Series B	750.000	500.000	375.000.000.000
	2.375.000		2.000.000.000.000

PT Samudera Terminal Indonesia

- a. Peningkatan permodalan oleh STI dan pengambilalihan STI oleh Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham STI No. 12, tertanggal 3 Mei 2016, dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("PKPR Penyertaan") telah disetujui oleh pemegang saham bahwa:

- STI telah melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 3.250.000.000.000 yang terbagi atas 3.250.000 saham dengan nilai nominal masing-masingnya sebesar Rp 1.000.000;
- STI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dari semula sebesar Rp 250.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp 822.307.000.000 yaitu dengan melakukan penerbitan saham biasa baru sebanyak 822.057 saham ("Saham STI Baru");
- Perusahaan akan mengambil dan melakukan penyeteroran atas Saham STI Baru dengan cara memasukan saham-saham Perusahaan dalam entitas anak (*inbrenng*) dengan harga Rp 1.000.000 per saham sesuai dengan hasil valuasi saham dari KJPP Desmar Dan Rekan ("D&R") sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Penilaian Saham No: (i) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / TSJ; (ii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PSP; dan (iii) DNR-0003/ RPT-B / I / 2016 / PNP.

PT Samudera Terminal Indonesia

- a. Increase in capital by STI and takeover of STI by the Company

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of a General Meeting of Shareholders of STI No. 12, dated May 3, 2016, made before Ashoya Ratam SH, M.Kn., Notary in South Jakarta Administration City ("PKPS Investments") the shareholders have agreed that:

- STI increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to become Rp 3,250,000,000,000, divided into 3,250,000 shares with a nominal value of each Rp 1,000,000;
- STI increase its issued and fully paid up capital from Rp 250,000,000 to become Rp 822,307,000,000 by issuing new shares of 822,057 shares ("New STI Shares");
- The Company will subscribe and pay the New STI Shares with the shares of the Company in its subsidiaries (*inbrenng*) at a price Rp 1,000,000 per share in accordance with the results of the shares valuation by KJPP Desmar And Partners ("D&R") as stated in the Shares Assessment Report No: (i) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / TSJ; (ii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PSP; and (iii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PNP.

Atas jumlah Saham STI Baru yang akan diambil seluruhnya oleh Perusahaan, Perusahaan memperoleh porsi sebanyak 99,9696% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam STI, dan oleh karena itu, Perusahaan melakukan pengambilalihan kepemilikan saham di dalam STI.

On the New STI Shares which will be entirely subscribed by the Company, the Company will receive 99.9696% of the total shares issued in STI, and therefore, the Company have taken over the ownership of STI.

Pengambilalihan dengan cara melakukan penyetoran atas sebagian besar dari Saham STI Baru dilakukan oleh Perusahaan, dengan ketentuan bahwa:

Takeover by subscription of the majority of the shares of STI, will be performed by the Company, with the stipulation that:

- (i) Perusahaan mengambil bagian dan melakukan penyetoran secara penuh atas 100% dari Saham STI Baru atau sebanyak 822.057 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 822.057.000.000 dan akan dilakukan penyetoran saham secara non-tunai (*inbreg*) ("Penyetoran Saham"), sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam poin (ii) di bawah ini;
- (ii) Dengan terjadinya pengambilalihan seluruh Saham STI Baru oleh Perusahaan, maka kepemilikan saham SIT dan PT Samudera Wadah Mitra akan terdilusi dari semula memiliki sebanyak 99,2% dan 0,8% dari total seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam STI menjadi masing-masing sebanyak 0,0302% dan 0,0002% dari total seluruh modal ditempatkan dan disetorkan dalam STI.

- (i) The Company has subscribed and paid 100% of the New STI Shares or 822,057 shares with a total nominal value of Rp 822,057,000,000 and the shares will be paid in non-cash shares (*inbreg*) ("Paid Up Shares"), as described further in point (ii) below;
- (ii) With the subscription of the New STI Shares by the Company, SIT and PT Samudera Wadah Mitra's shareholding will be diluted as much as 99.2% and 0.8% of the total issued and paid up in the STI to become 0.0302% and 0.0002% respectively, of the total issued and subscribed capital of the STI.

Sehingga setelah selesainya transaksi, susunan permodalan dan kepemilikan saham di STI menjadi sebagai berikut:

Upon completion of the transaction, the capital structure and the shareholder composition of STI is as follows:

	IDR	
Modal dasar	3.250.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan	822.307.000.000	Subscribed capital
Modal disetor	822.307.000.000	Paid in capital

Modal Dasar STI terbagi dalam 3.250.000 saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 dan telah diambil bagian dan disetor penuh sebanyak 822.307 saham.

The authorized capital of STI is divided into 3,250,000 shares, with each share having nominal value of Rp 1,000,000 and has been subscribed and fully paid up of 822,307 shares.

Susunan pemegang saham dalam STI adalah menjadi sebagai berikut:

The composition of the shareholders in STI is to be as follows:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Presentase Kepemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Samudera Indonesia Tbk	822.057	99,97	822.057.000.000
PT Samudera Indonesia Tangguh	248	0,03	248.000.000
PT Samudera Wadah Mitra	2	0,00	2.000.000
Jumlah/ Total	<u>822.307</u>	<u>100,00</u>	<u>822.307.000.000</u>

b. Penyetoran Saham Secara Non-Tunai di STI (Inbreng)

Setelah disetujuinya PKPR Penyertaan oleh para pemegang saham dalam STI sebagaimana dipaparkan di atas, telah dibuat Akta Perjanjian Pemasukan (Inbreng) Perusahaan No. 08, tanggal 2 Mei 2016, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta Pemasukan"), dimana Perusahaan selanjutnya melakukan Penyetoran Saham terhadap Saham STI Baru dengan cara penyetoran secara non-tunai atau inbreng dengan penyertaan saham Perusahaan berikut ini:

(i) pemasukan atas kepemilikan saham Perusahaan dalam PNP sebanyak 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam PNP yang terdiri dari:

- 156.362 Saham Seri A, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai nominal sebesar Rp 156.362.000.000; dan
- 178.468 Saham Seri B, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 500.000 dan total nilai nominal sebesar Rp 89.234.000.000.

Sebagai inbreng atas 29,68% dari seluruh nilai Penyetoran Saham yang wajib disetor oleh Perusahaan kepada STI.

Sehingga setelah diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas peningkatan modal STI sebagaimana dimaksud dalam PKPR Penyertaan, telah diperolehnya Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 10/31/IP-PB/PMDN/2016 tanggal 2 Mei 2016 atas nama PNP, dan telah diperolehnya bukti penerimaan pemberitahuan kepada Menkumham atas masuknya STI sebagai pemegang saham baru dalam PNP sehubungan dengan inbreng, maka kepemilikan saham di dalam PNP menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Seri A/ Total Series A	Jumlah Saham Seri B/ Total Series B	Presentase	
			Kepemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Samudera Terminal Indonesia	156.362	178.468	99,99	245.596.000.000
PT Samudera Wadah Mitra	13	18	0,01	22.000.000
Jumlah/ Total	156.375	178.486	100,00	245.618.000.000

(ii) pemasukan atas kepemilikan saham Perusahaan dalam TSJ sebanyak 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam TSJ yang terdiri dari:

- 24.997 Saham Seri A, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai nominal sebesar Rp 24.997.000.000; dan

b. Shares Paid by Non-Cash in STI (inbreng)

After the PKPR Investments was approved by the shareholders of STI as described above, as stated in the Deed of Investment Agreement (inbreng) Company No. 08, dated May 2, 2016, made before Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta Administration City ("Deed of Investment"), which the Company will then subscribe to the New STI Shares through non-cash payment of the following Company's investment:

(i) subscribe in the Company's shares in PNP as much as 99.99% of the total shares issued and paid in PNP are as follows:

- 156,362 Series A shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 and in the total nominal value of Rp 156,362,000,000; and
- 178,468 Series B shares, with a nominal value of 500,000 and in the total nominal value of Rp 89,234,000,000.

As non cash payment of 29.68% of the total nominal value of Shares Paid by the Company to STI.

After the approval from the Ministry of Law and Human Rights on the capital increase of STI referred to in the PKPR Investments, and after acquiring the Principle License on the Change of the Domestic Investment No. 10/31 / IP-PB / domestic / 2016 dated May 2, 2016 on behalf of the PNP, and the receipt of notification receipt to the Ministry of Law and Human Rights on STI as the new shareholder in the PNP then the ownership of shares in the PNP are as follows:

(ii) subscribe in the Company's shares in TSJ as much as 99.99% of the total shares issued and paid up in TSJ are as follows:

- 24,997 Series A Shares, with a nominal value each of Rp 1,000,000 and in total nominal value of Rp 24,997,000,000; and

- 246.833 Saham Seri B, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 500.000 dan total nilai nominal sebesar Rp 123.416.500.000,

Sebagai inbreng atas 13,32% dari seluruh nilai Penyetoran Saham yang wajib disetor oleh Perusahaan kepada STI.

Sehingga setelah diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas peningkatan modal STI sebagaimana dimaksud dalam PKPS Penyertaan, telah diperolehnya Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 12/31/IP-PB/PMDN/2016 tanggal 2 Mei 2016 atas nama TSJ, dan telah diperolehnya bukti penerimaan pemberitahuan kepada Menkumham atas masuknya STI sebagai pemegang saham baru dalam TSJ sehubungan dengan TSJ, maka kepemilikan saham di dalam TSJ menjadi sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham Seri A/ Total Series A</u>	<u>Jumlah Saham Seri B/ Total Series B</u>	<u>Presentase Kepemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Samudera Terminal Indonesia	24.997	246.833	99,99	148.413.500.000
PT Samudera Wadah Mitra	3	25	0,01	15.500.000
Jumlah/ Total	25.000	246.858	100,00	148.429.000.000

- (iii) pemasukan atas kepemilikan saham Perseroan di PSP sebanyak 93,33% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam PSP yang terdiri dari:

- 140.000 Saham Seri A, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 dan total nilai nominal sebesar Rp 140.000.000.000; dan
- 699.975 Saham Seri B, dengan masing-masing nilai nominal sebesar Rp 500.000 dan total nilai nominal sebesar Rp 349.987.500.000.

Sebagai inbreng atas 57,00% dari seluruh nilai Penyetoran Saham yang wajib disetor oleh Perseroan kepada STI.

Sehingga setelah diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas peningkatan modal STI sebagaimana dimaksud dalam PKPR Penyertaan, telah diperolehnya Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/64/IU-PB/PMDN/2016 yang telah diperoleh pada tanggal 2 Mei 2016 atas nama PSP, dan telah diperolehnya bukti pemberitahuan kepada Menkumham atas masuknya STI sebagai pemegang saham baru dalam PSP sehubungan dengan inbreng, maka kepemilikan saham di dalam PSP menjadi sebagai berikut:

- 246,833 Series B Shares, with nominal value each of 500,000 and in total nominal value of Rp 123,416,500,000,

As non-cash payment of 13.32% of the total value of Shares Paid by the Company to STI.

After the approval of the Ministry of Law and Human Rights on the capital increase of STI referred to in PKPR Investments, and after acquiring the Principle License on the Change of the Domestic Investment No. 12/31 / IP-PB / domestic / 2016 dated May 2, 2016 on behalf of TSJ, and the receipt of notification receipt of the Ministry of Law and Human Rights where in STI as the new shareholder in TSJ, then the ownership of shares in TSJ are as follows:

- (iii) subscribe in the Company's shares in PSP as much as 93.33% of the total shares issued and paid in PSP consisting of:

- 140,000 Series A Shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 and in the total nominal value of Rp 140,000,000,000; and
- 699,975 Series B shares, each with a nominal value of 500,000 and in total nominal value of Rp 349,987,500,000.

As non-cash payment of 57.00% of the total value of Shares Paid by the Company to STI.

After the approval from the Ministry of Law and Human Rights on the capital increasing STI referred to in PKPS Investments, and after acquiring the Principle License on the Change of the Domestic Investment No. 1/64 / IU-PB / domestic / 2016 on May 2, 2016 in the name of PSP, and the notification receipt of the Ministry of Law and Human Rights of STI as the new shareholder in PSP, then the ownership of shares in the PSP are as follows:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham Seri A/ Total Series A</u>	<u>Jumlah Saham Seri B/ Total Series B</u>	<u>Presentase Kepemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Samudera Terminal Indonesia	140.000	699.975	93,33	489.987.500.000
PT Tangguh Samudera Jaya	10.000	50.025	6,67	35.012.500.000
Jumlah/ Total	150.000	750.000	100,00	525.000.000.000

Seluruh pengalihan saham-saham di atas dari Perseroan kepada STI akan berlaku efektif sejak tanggal 2 Mei 2016. Pengalihan saham-saham di atas juga dilakukan dengan berdasarkan penilaian yang wajar yang ditetapkan sesuai dengan harga pasar atau oleh ahli yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, yaitu hasil valuasi saham dari D&R sebagaimana termaktub dalam Laporan Penilaian Saham No.: (i) DNR-0003/RPT-B/I/2016/TSJ; (ii) DNR-0003/RPT-B/I/2016/PSP; dan (iii) DNR-0003/RPT-B/I/2016/PNP, sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The above total share transfer of shares of the Company to STI will be effective from May 2, 2016. The transfer of above shares has been done based on a reasonable assessment established in accordance with the market price or by experts who are not affiliated with the Company, the results of valuation of shares of D & R as set forth in the Valuation Shares Report No. : (i) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / TSJ; (ii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PSP; and (iii) DNR-0003 / RPT-B / I / 2016 / PNP, as required in Article 34 paragraph (2) of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2018.



SAMUDERA INDONESIA

**PT Samudera Indonesia Tbk
Gedung Samudera Indonesia Lt. 8
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA**

T. (+62 21) 5480088, 5347210

F. (+62 21) 5490909, 5347171

samudera.id